

PETA POTENSI DAN PELUANG INVESTASI 2022

KABUPATEN MADIUN



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada kita semua. Alhamdulillah, buku **Peta Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Madiun** ini akhirnya telah tersusun. Harapannya, buku ini dapat memberikan gambaran informasi tentang potensi daerah dan peluang investasi yang dapat dikembangkan di Kabupaten Madiun.

Potensi dan peluang Kabupaten Madiun meliputi sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, pariwisata, konstruksi, dan industri.

Akhir kata, penyusun mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Dan semoga buku ini bisa bermanfaat sebagaimana mestinya.



DAFTAR ISI

Letak Geografis dan Administratif 1

Kebijakan Tata Ruang 3

Dukungan Demografi 5

Dukungan Kondisi Alam 7

Dukungan Iklim Investasi 9

Dukungan Ekonomi 11

Dukungan Infrastruktur 13

Potensi dan Peluang Investasi Sektor Pertanian 19

Potensi dan Peluang Investasi Sektor Perkebunan 25

Potensi dan Peluang Investasi Sektor Pariwisata 29

Potensi dan Peluang Investasi Sektor Perdagangan 47

Potensi dan Peluang Investasi Sektor Konstruksi 49

Potensi dan Peluang Investasi Sektor Industri 53

STRATEGI 61



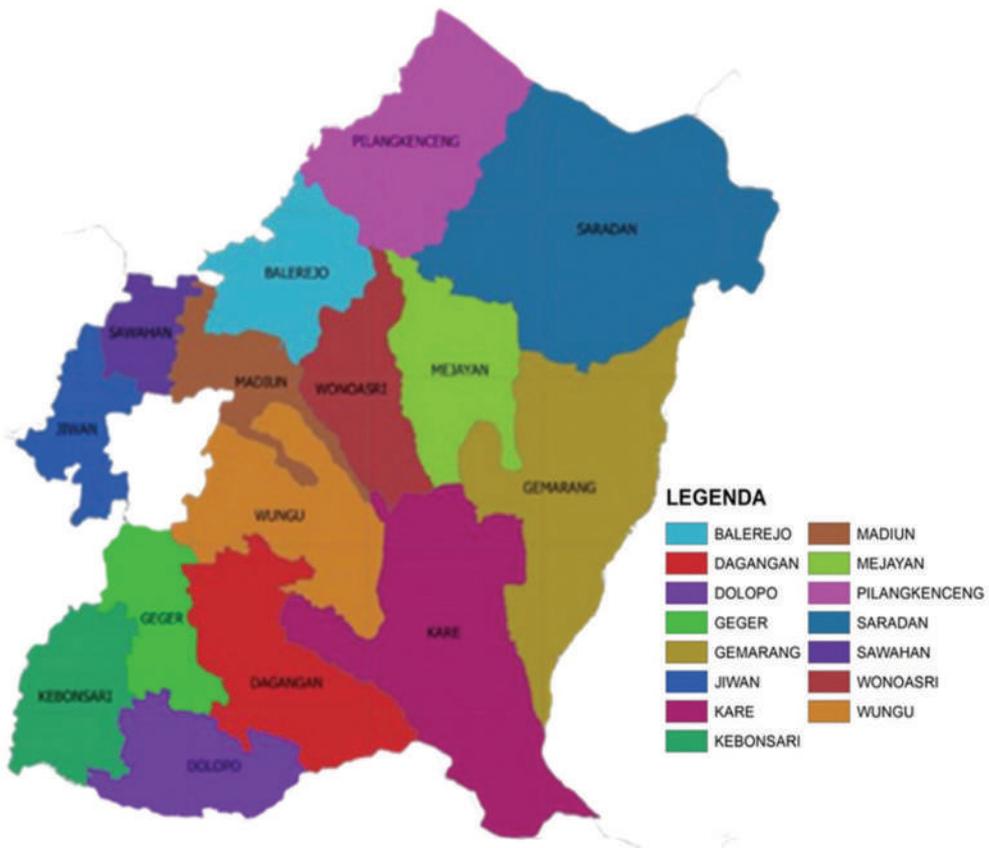
LETAK GEOGRAFIS DAN ADMINISTRATIF

Wilayah Kabupaten Madiun merupakan salah satu dari 29 kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur. Saat ini **pusat pemerintahan Kabupaten Madiun** berada di **Caruban** atau **Kecamatan Mejayan**.

Secara geografis, Kabupaten Madiun terletak antara $7^{\circ} 12'$ sampai dengan $7^{\circ} 48' 30''$ Lintang Selatan dan $111^{\circ} 25' 45''$ sampai dengan $111^{\circ} 51'$ Bujur Timur. Kabupaten Madiun memiliki luas wilayah 1.010,86 kilometer persegi yang terdiri dari 15 wilayah administrasi kecamatan dan 206 wilayah administrasi desa/kelurahan.

Adapun batas administrasi Kabupaten Madiun sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bojonegoro
- Sebelah Timur : Kabupaten Nganjuk
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ponorogo
- Sebelah Barat : Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi



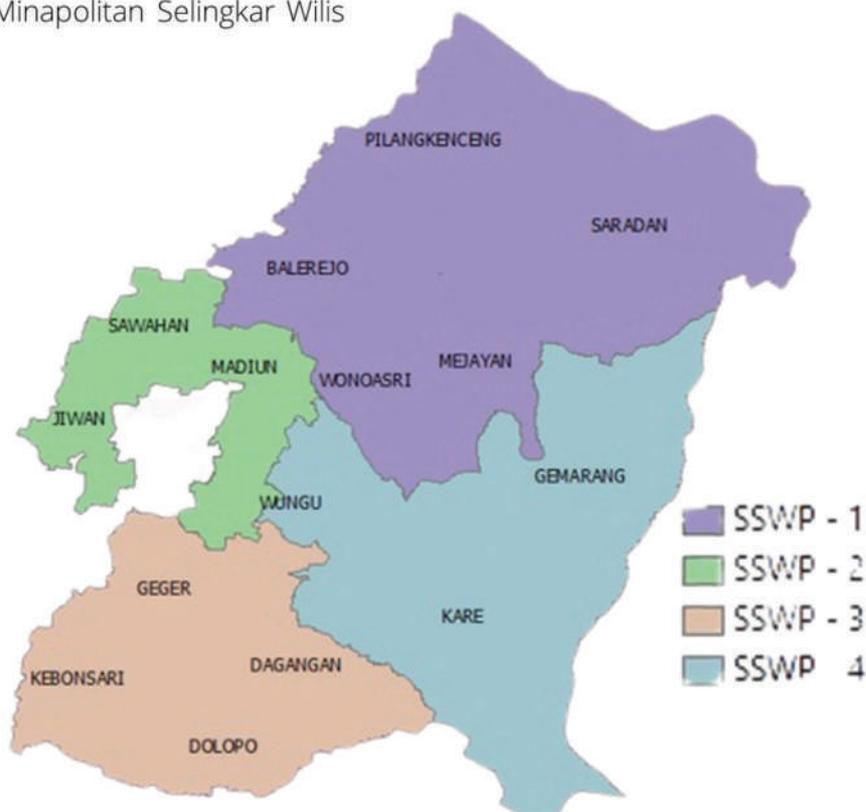
No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Persentase Luas Wilayah
1	Kebonsari	14	-	47,45
2	Geger	19	-	36,61
3	Dolopo	10	2	48,85
4	Dagangan	17	-	72,36
5	Wungu	12	2	45,54
6	Kare	8	-	190,85
7	Gemarang	7	-	101,97
8	Saradan	15	-	152,92
9	Pilangkenceng	18	-	81,34
10	Mejayan	11	3	55,22
11	Wonoasri	10	-	33,93
12	Balerejo	18	-	51,98
13	Madiun	12	1	35,93
14	Sawahan	13	-	22,15
15	Jiwan	14	-	33,76

DUKUNGAN KEBIJAKAN

Rencana Induk Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Selingkar Wilis

Program atau proyek untuk pengembangan kawasan selingkar Wilis dan selatan khususnya untuk Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut:

- Pelebaran Jalan Nasional (Ring 2) di Kawasan Selingkar Wilis
- Pelebaran dan Perbaikan geometri jalan Selingkar Wilis (Ring 1)
- Pengembangan Kakao, Sarana Pengolahan Kakao dan Kopi Arabika serta Sarana Pengolahan Kopi
- Pembangunan Tanggul dan Normalisasi Sungai Jeroan
- Pembangunan Tanggul dan Normalisasi Sungai Madiun
- RKI Madiun
- Program Dewi Cemara
- Program Agropolitan Selingkar Wilis Program Pengembangan Minapolitan Selingkar Wilis



KEBIJAKAN TATA RUANG

Berdasarkan aspek kewilayahan, pengembangan wilayah Kabupaten Madiun dibagi menjadi 4 Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP), yaitu:

SSWP 1

Kawasan yang dipersiapkan menjadi bagian dari Ibu Kota Kabupaten dengan fungsi utama pusat pelayanan fasilitas umum, perdagangan dan jasa, pusat pemerintahan skala kabupaten serta permukiman perkotaan, meliputi Kecamatan Mejayan, Wonoasri, Pilangkenceng, Saradan, dan Balerejo.

SSWP 3

Kawasan-kawasan yang direncanakan menjadi kawasan agropolitan Gedangsari di Kabupaten Madiun atau Urban Village of Gedangsari meliputi Kecamatan Dolopo, Dagangan, Geger, dan Kebonsari.

SSWP 2

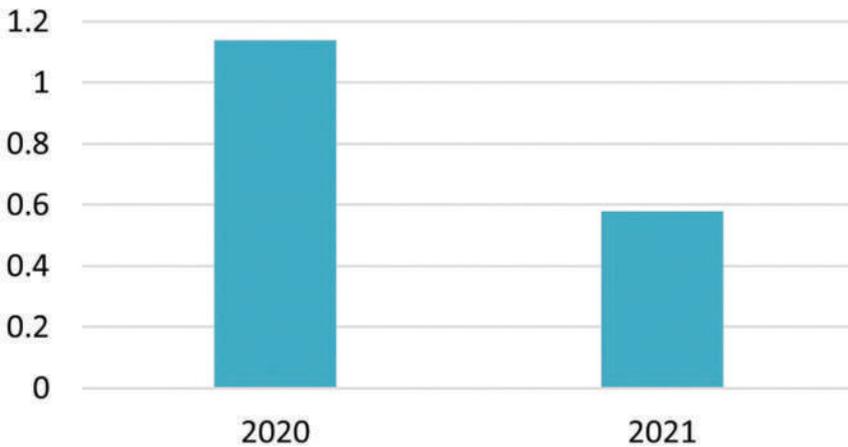
Kawasan-kawasan yang menjadi wilayah limpahan dari Kota Madiun dengan fungsi utama sebagai kawasan perdagangan dan jasa, fasilitas umum serta permukiman, meliputi Kecamatan Jiwan, Sawahan, dan Madiun.

SSWP 4

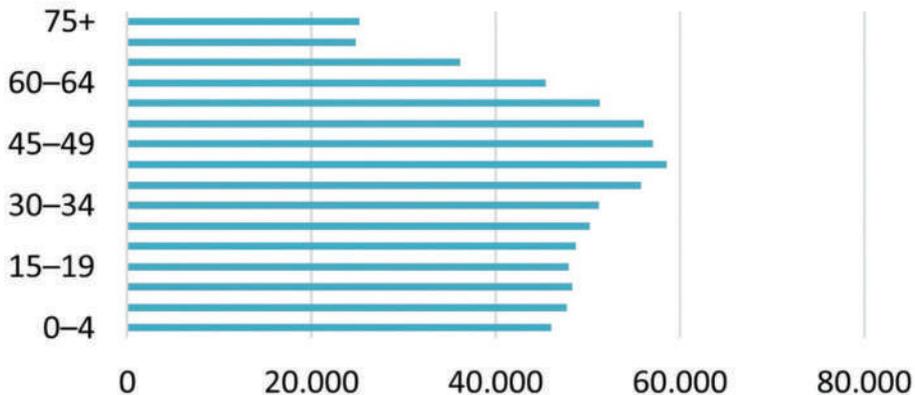
Kawasan-kawasan yang direncanakan untuk pengembangan ekowisata dan fungsi lindung di Kabupaten Madiun, meliputi Kecamatan Wungu, Kare, dan Gemarang.

DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Kabupaten Madiun tahun 2021 tercatat sebanyak 750.143 jiwa. Penduduk terbanyak berada di Kecamatan Saradan yaitu sebesar 71.148 jiwa dan penduduk terendah berada di Kecamatan Sawahan yaitu hanya sebesar 25.989. Dimana laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Madiun sebesar 0,58 persen.



58.578 dan 45-49 sebesar 57.043 Penduduk Kabupaten Madiun umumnya merupakan usia produktif. Dimana yang paling dominan adalah usia 40-44 sebesar jiwa



Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Kabupaten Madiun didominasi angkatan kerja sebanyak 377.825 dan bukan angkatan kerja sebanyak 179.669 jiwa.

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
I. Angkatan Kerja	225.865	151.960	377.825
Bekerja	218.327	140.652	358.979
Pengangguran Terbuka	7.538	11.308	18.846
II. Bukan Angkatan Kerja	47.036	132.633	179.669
Sekolah	13.869	15.837	29.706
Mengurus Rumah Tangga	13.837	105.766	119.603
3. Lainnya	19.330	11.030	30.360
Jumlah/Total	272.901	284.593	557.494

Dilihat dari TPAK sebesar 71,42% dan TPT sebesar 4,80%. Sedangkan IPM sebesar 71,73

Rincian	Satuan	2020
Angka Harapan Hidup	tahun	71.73
Angka Melek Huruf Usia 15+	%	92.16
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK	%	71.42
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT	%	4.80
Indeks Pembangunan Manusia-IPM		71.73

DUKUNGAN KONDISI ALAM

Topografi

Kelerengan di Kabupaten Madiun cukup bervariasi, mulai dari kelerengan 0-8% sampai lebih dari 45%. Topografi di Kabupaten Madiun membujur dari utara ke selatan. Posisi terendah berada di lembah-lembah Bengawan Madiun berdekatan dengan pusat Kota Madiun dengan ketinggian antara 21- 100 mdpl.

Jenis Tanah

Dilihat dari jenis tanah, di Kabupaten Madiun cukup bervariasi. Jenis tanah di Kabupaten Madiun didominasi oleh jenis tanah alluvial dengan prosentase sebesar 36% Dengan jenis tanah seperti itu mendukung untuk berbagai macam tumbuhan.

Hidrologi

Secara hidrologi, di Kabupaten Madiun didukung 41 (empat puluh satu) sungai yang memuat debit aliran dan manfaat irigasi dari masing-masing sungai tersebut.

Dengan kondisi alam demikian menunjukkan Kabupaten Madiun merupakan tingkat kesuburan yang cukup, dengan landscape yang bervariasi. Sehingga dalam pengembangan kedepannya bisa disesuaikan dengan kondisi alam tersebut.

DUKUNGAN SDM

Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai peluan investasi di Kabupaten Madiun dapat dilihat dari tingginya angka

1. Angka Melek Huruf 100%

Angka Melek Huruf merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan.

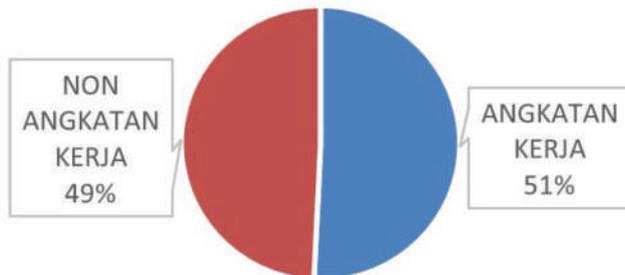
2. Angka Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) : 7,82%

RLS digunakan untuk mengidentifikasi jenjang kelulusan penduduk suatu daerah.

3. Angka Partisipasi Sekolah (SD:107,70; SMP=89,68)

APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah.

4. Ketenagakerjaan

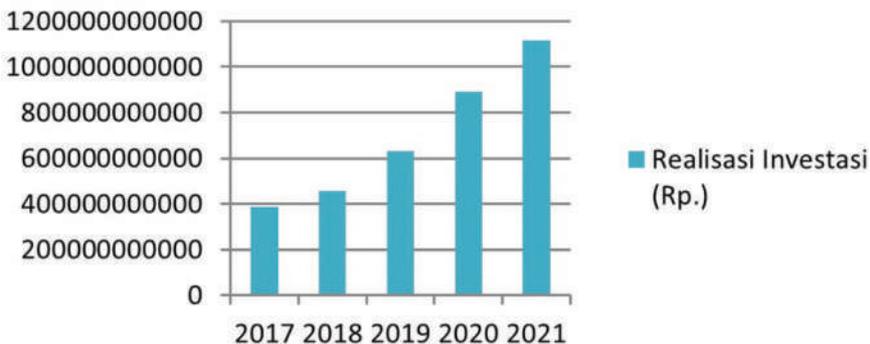


DUKUNGAN IKLIM INVESTASI

Berdasarkan data realisasi investasi berdasarkan jenis/sektor usaha dapat dilihat bahwa nilai investasi di Kabupaten Madiun dari tahun ke tahun kian meningkat., bahkan menembus angka lebih dari satu triliun rupiah pada tahun 2021. Pada tahun 2021 sendiri jenis usaha yang menyumbang angka investasi terbesar yaitu Industri Pengolahan dengan nilai lebih dari 400 miliar rupiah. Walaupun sempat mengalami sedikit naik turun nilai investasi dari tahun ke tahun, tetapi Industri Pengolahan konsisten untuk menyumbang angka lebih dari 100 miliar rupiah.

Realisasi investasi di Tahun 2021 sebesar 1.115.771.296.934. Adapun realisasi investasi dari 2017 ke 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,8 %. Dilihat dari trendnya mengalami pertumbuhan investasi secara positif.

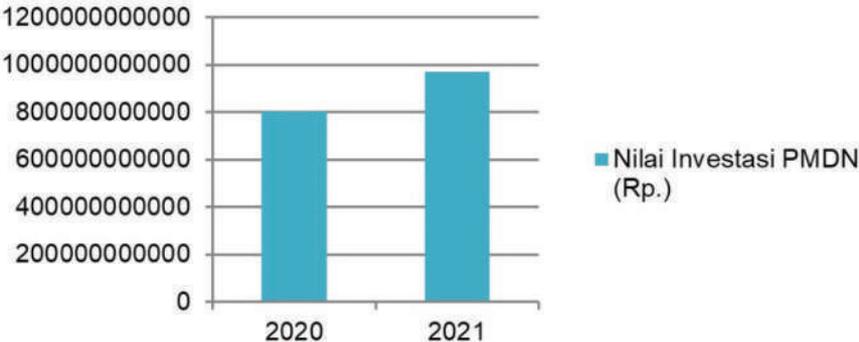
Realisasi Investasi (Rp.)



Nilai investasi PMDN di Kabupaten Madiun mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke 2021, meskipun jumlah proyek yang ada berkurang dari 556 menjadi hanya 301 proyek saja. Nilai investasi dari PMDN masih menjadi yang dominan dari total investasi di Kabupaten Madiun, bisa dilihat bahwa lebih dari 80% dari total nilai investasi merupakan sumbangan dari PMDN.

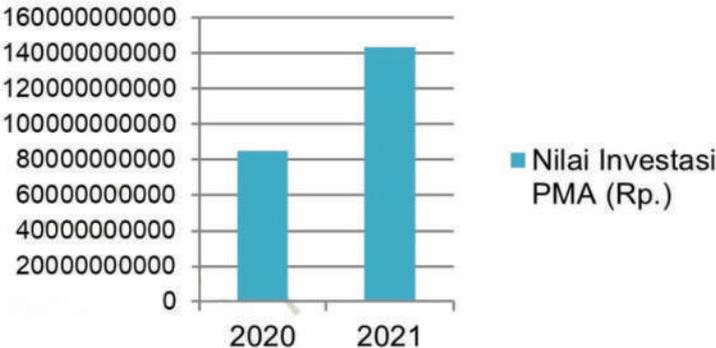
Nilai investasi PMDN di Kabupaten Madiun mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke 2021, meskipun jumlah proyek yang ada berkurang dari 556 menjadi hanya 301 proyek saja. Nilai investasi dari PMDN masih menjadi yang dominan dari total investasi di Kabupaten Madiun, bisa dilihat bahwa lebih dari 80% dari total nilai investasi merupakan sumbangan dari PMDN.

Nilai Investasi PMDN (Rp.)



Untuk nilai investasi PMA di Kabupaten jumlahnya dapat dikatakan kecil jika dibandingkan nilai investasi PMDN. Tetapi nilai tersebut sudah cukup untuk membantu Kabupaten Madiun mencapai target realisasi investasinya pada tahun 2021 yakni sebesar 900 miliar rupiah, dimana pada tahun 2021 total investasi di Kabupaten Madiun menyentuh angka 1.115.771.296.934 miliar rupiah. Sebenarnya nilai tersebut bahkan sudah memenuhi target pada tahun 2023, tentu tren positif ini perlu tetap dijaga sehingga realisasi investasi tetap naik meskipun target pada tahun berikutnya sudah tercapai di tahun 2021, karena akan sangat disayangkan apabila nilai investasi yang sudah konsisten naik setiap tahun justru turun di masa depan.

Nilai Investasi PMA (Rp.)



EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Madiun pada tahun 2020 mengalami kontraksi dari 5,42% pada Tahun 2019 menjadi -1,69 persen pada tahun 2020. Sedangkan di tahun 2021 meningkat menjadi 3.34%.



PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu perangkat data ekonomi yang dapat di gunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

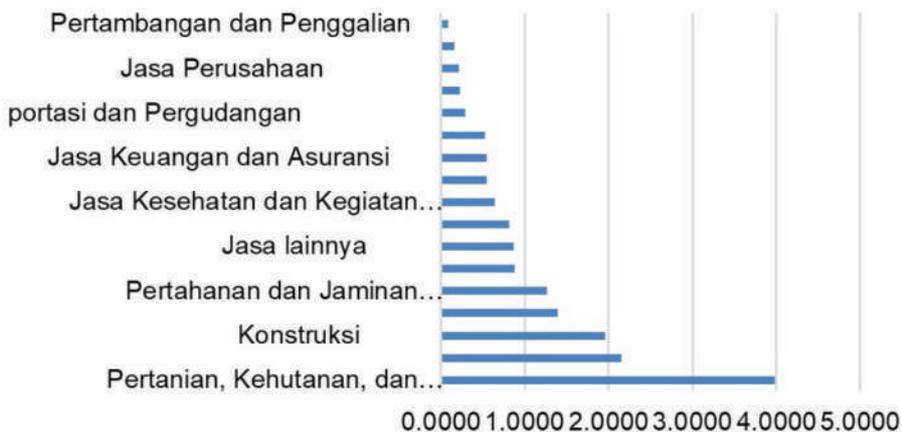


PRODUK UNGGULAN

Analisa location quotient (LQ) merupakan suatu Analisa yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat spesialisasi sektor-sektor ekonomi di suatu wilayah yang memanfaatkan sektor basis atau leading sektor.

Sektor Unggulan di Kabupaten Madiun, meliputi:

1. Pertanian
2. Konstruksi
3. Perdagangan
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pertahanan dan Jaminan Sosial



Selain produk unggulan diatas, pariwisata meskipun bukan merupakan kontributor utama perekonomian Kabupaten Madiun, namun pariwisata cukup berkembang dan memiliki jumlah yang banyak. Sehingga pariwisata memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan kedepannya.

DUKUNGAN INFRASTRUKTUR



JARINGAN AIR BERSIH

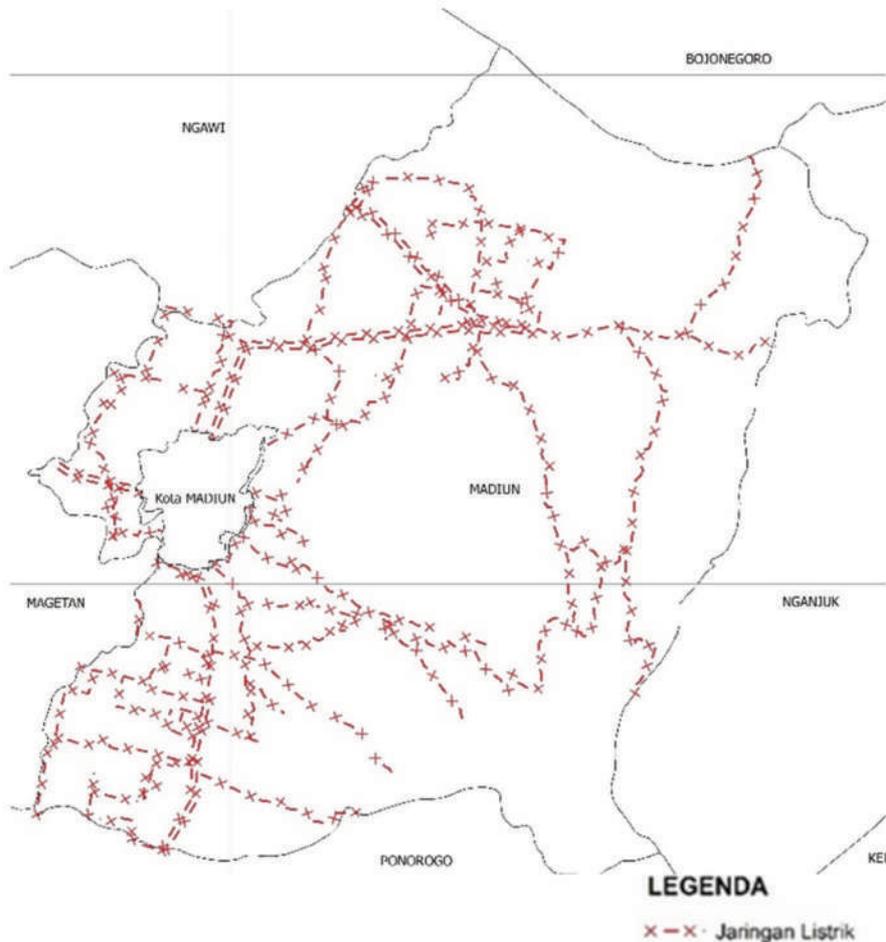
Dukungan jaringan air bersih di Kabupaten Madiun kedepannya sebagai berikut:

- meningkatkan dan mengembangkan sistem instalasi pengolahan air bersih (IPA) di seluruh kecamatan yang mempunyai potensi air baku untuk sumber air.
- memanfaatkan air Kali Madiun, Kali Asin, Kali Jerohan, Kali Brangkal, Kali Catur, Kali Bunting, Kali Glonggong, Sungai Klepek, Kali Sareng, Kali Batil, Sungai Gondang, Sungai Semawur, Kali Sono, Kali Piring, Kali Bribis, Kali Blodro, Kali Kentar, Kali Kembang, Kali Abu, Kali Gondang, Kali Mundu, Kali Sukoliman, Kali Uluh, Kali Sarangan, Kali Jumok, Kali Padas, Kali Lengkowo, Sungai Kedungbrubus, Sungai Ngasinan, Sungai Notopuro, Sungai Gede, Sungai Tangkil, Sungai Bruwok, Sungai Nampu, Sungai Sukorejo, Kali Palem, Sungai Sumber Agung, Kali Gendo, Kali Ulomati, Kali Lemahbang, dan Sungai Saradan/ Blangambi untuk keperluan irigasi, perikanan, dan air baku bagi penyediaan air bersih perkotaan/perdesaan.
- memanfaatkan sumber air dengan debit diatas 100 liter/detik meliputi sumber mata air Dilem di Desa Kare Kecamatan Kare, sumber mata air Sambong di Desa Batok Kecamatan Gemarang, sumber mata air Sekebo di Desa Randualas Kecamatan Kare, sumber mata air Jirak di Desa Tawangrejo Kecamatan Gemarang, dan sumber mata air Gebangarum di Desa Plumpungrejo Kecamatan Wonoasri, dan sumber mata air dengan debit dibawah 100 liter/detik yang tersebar di wilayah Kabupaten Madiun.

JARINGAN LISTRIK



- Jaringan listrik sudah merata di Kabupaten Madiun, dan tiap tahun mengalami pertumbuhan jumlah pelanggan.
- Kabupaten Madiun terdapat Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) yaitu Golang dan Giringan yang keduanya terdapat di Kecamatan Kare. Kedepannya akan dilakukan Pengembangan Jaringan Transmisi Tenaga Listrik dan Gardu Induk Distribusi Listrik.



Peta Jaringan Listrik



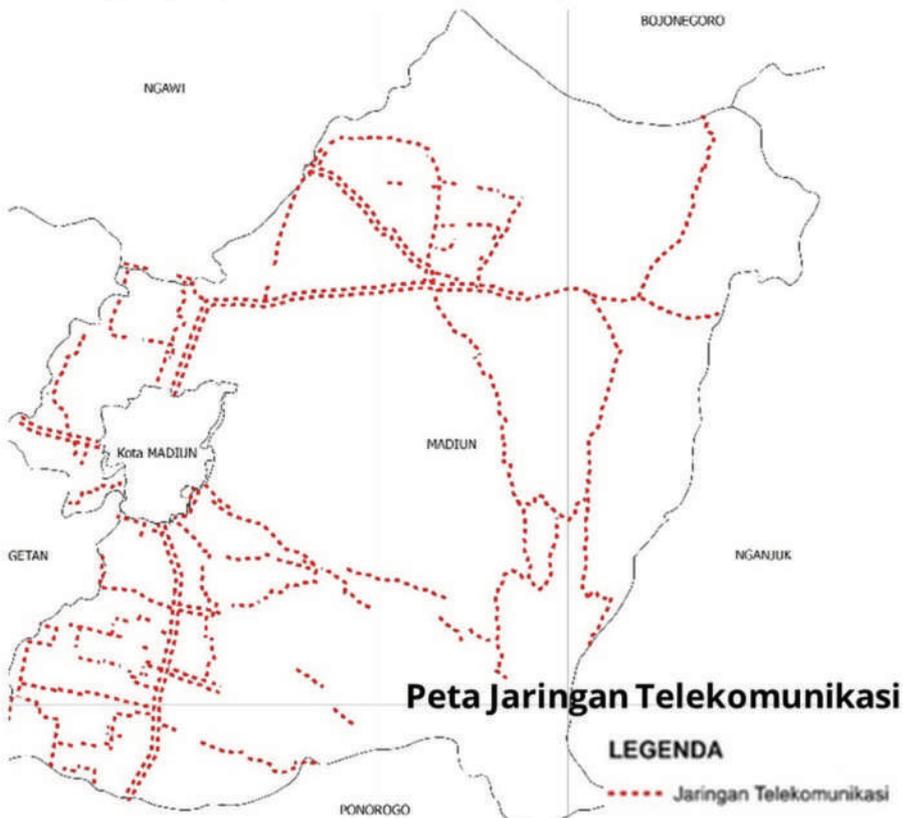
JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Dukungan sistem jaringan kabel berupa :

- pengembangan jaringan primer dengan menggunakan kabel tanam berkapasitas tinggi di kecamatan Saradan, Mejayan, Pilangkenceng, Wonoasri, Balerejo, Madiun, Jiwan, Geger, dan Dolopo.
- pengoptimalan jaringan kabel yang telah tersedia bagi komunikasi suara dan data di seluruh kecamatan.

Dukungan pengembangan sistem jaringan nirkabel berupa :

- pengembangan jaringan telepon tanpa kabel melalui pendirian menara telekomunikasi pada wilayah yang tidak terjangkau jaringan kabel di seluruh kecamatan.
- pengembangan menara telekomunikasi terpadu sehingga pada satu menara terdapat beberapa penyedia jasa telekomunikasi dengan pengelolaan secara bersama pula di seluruh kecamatan.

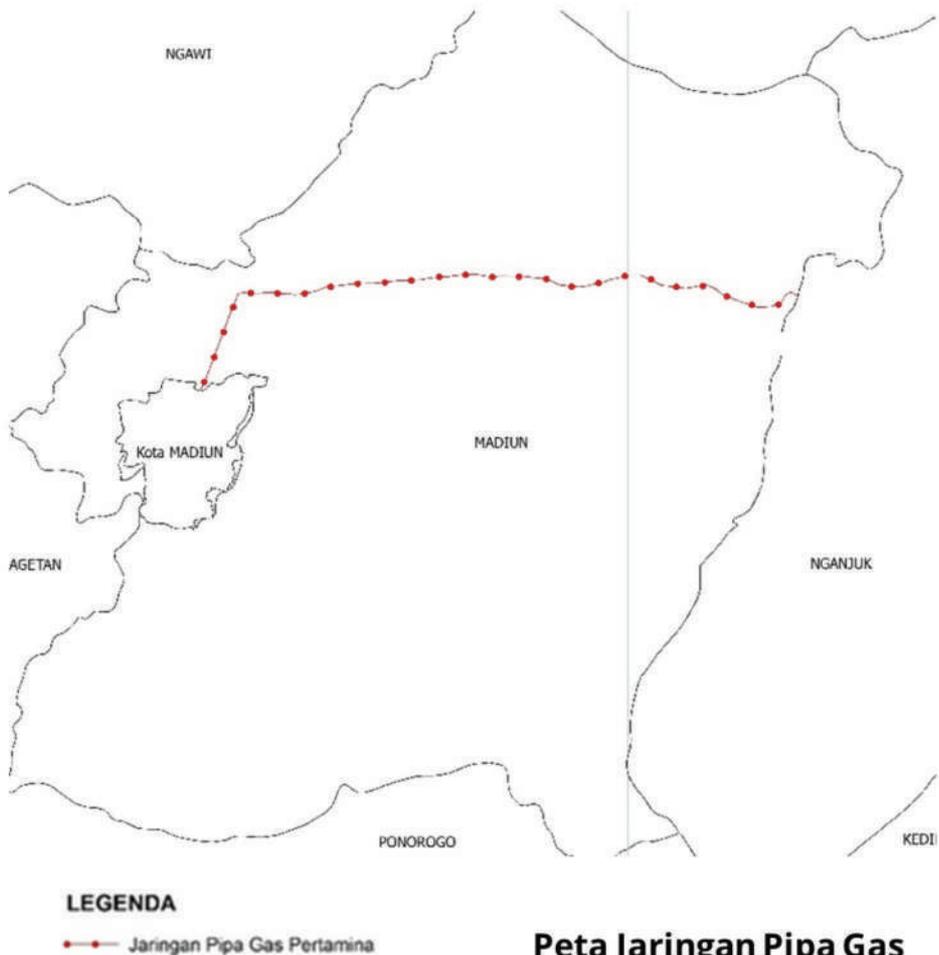


JARINGAN PIPA GAS



Dukungan pengembangan jaringan prasarana energi meliputi :

- rencana pengembangan jaringan minyak dan gas bumi.
- rencana pengembangan jaringan transmisi tenaga listrik dan gardu induk distribusi tenaga listrik.
- Rencana pengembangan jaringan minyak dan gas bumi meliputi :
- pengembangan jaringan pipa minyak dan gas bumi yang bersifat interkoneksi.
- pengembangan jaringan/distribusi minyak dan gas bumi melalui pipa di darat, kereta api dan angkutan jalan.





JARINGAN JALAN

Terdapat dukungan pengembangan jalan guna meningkatkan aksesibel Kabupaten Madiun antara lain:

- Jalan nasional sebagai jalan arteri primer meliputi ruas Nganjuk – Mejayan – Ngawi.
- Jalan nasional sebagai jalan kolektor primer meliputi ruas Mejayan – Madiun – Maospati – Ngawi.
- Jalan provinsi sebagai jalan kolektor primer meliputi ruas Madiun – Ponorogo.
- Jalan strategis nasional meliputi ruas Madiun – Ponorogo.
- Arahkan pengembangan jalan bebas hambatan meliputi ruas Ngawi – Kertosono.

Arahkan pengembangan jalan kabupaten meliputi ruas :

- Nganjuk – Madiun – Ponorogo (Jalan Lingkar Wilis/Ngadipono);
- Sawahan (kabupaten Nganjuk) – Gemarang – Saradan – Pilangkenceng – Sekar (kabupaten Bojonegoro)
- Dolopo – Krandegan – Gorang-Gareng (kabupaten Magetan)
- Bulu – Kenongorejo – Sekar (kabupaten Bojonegoro)
- Mejayan – Klecorejo – Wonorejo – Kebonagung – Tawangrejo – Batok (kawasan panas bumi) – Cermo – Randualas – Kare – Kuwiran – Wungu – Karangrejo – Mojopurno – Sidorejo – Dagangan – Kepet – Sareng (kawasan panas bumi) – Geger – Slambur
- Slambur – Geger – Kepet – Dagangan – Sidorejo – Mojopurno – Nglاندuk – Dimong – Kebonagung – Balerejo – Kedungjati – Pacinan – Simo – Muneng – Kreet – Kenongorejo –Bulu – Sekar (kabupaten Bojonegoro)
- Demangan (Kota Madiun) – Putat – Sambirejo – Kedongdong – Rejosari – Mojorejo – Tambakmas – Ponorogo.
- Randualas – kawasan agrowisata gunung Wilis.

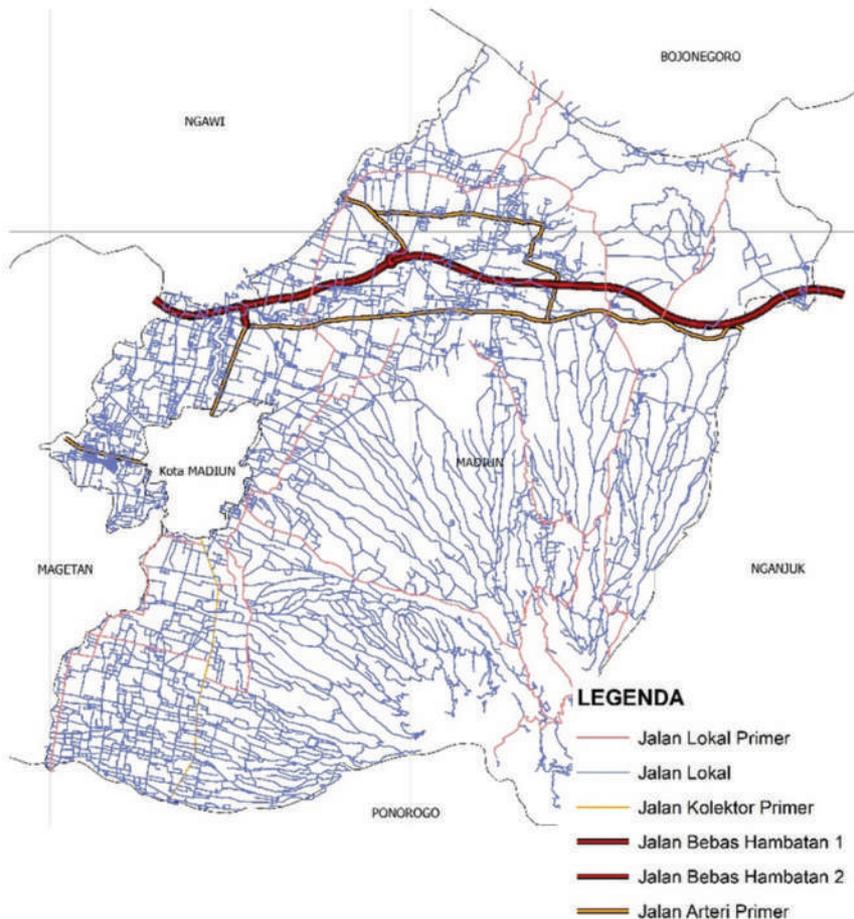
JARINGAN TERMINAL



Terminal yang sudah ada di Kabupaten Madiun meliputi Terminal tipe B di perkotaan Mejayan.

Arahan pengembangan terminal di Kabupaten Madiun meliputi :

- optimalisasi fungsi Terminal di perkotaan Mejayan.
- pengembangan terminal tipe C dan terminal agrobis di perkotaan Dolopo.
- pengembangan terminal barang di kecamatan Pilangkenceng.
- pengembangan kawasan parkir di koridor jalan arteri primer.



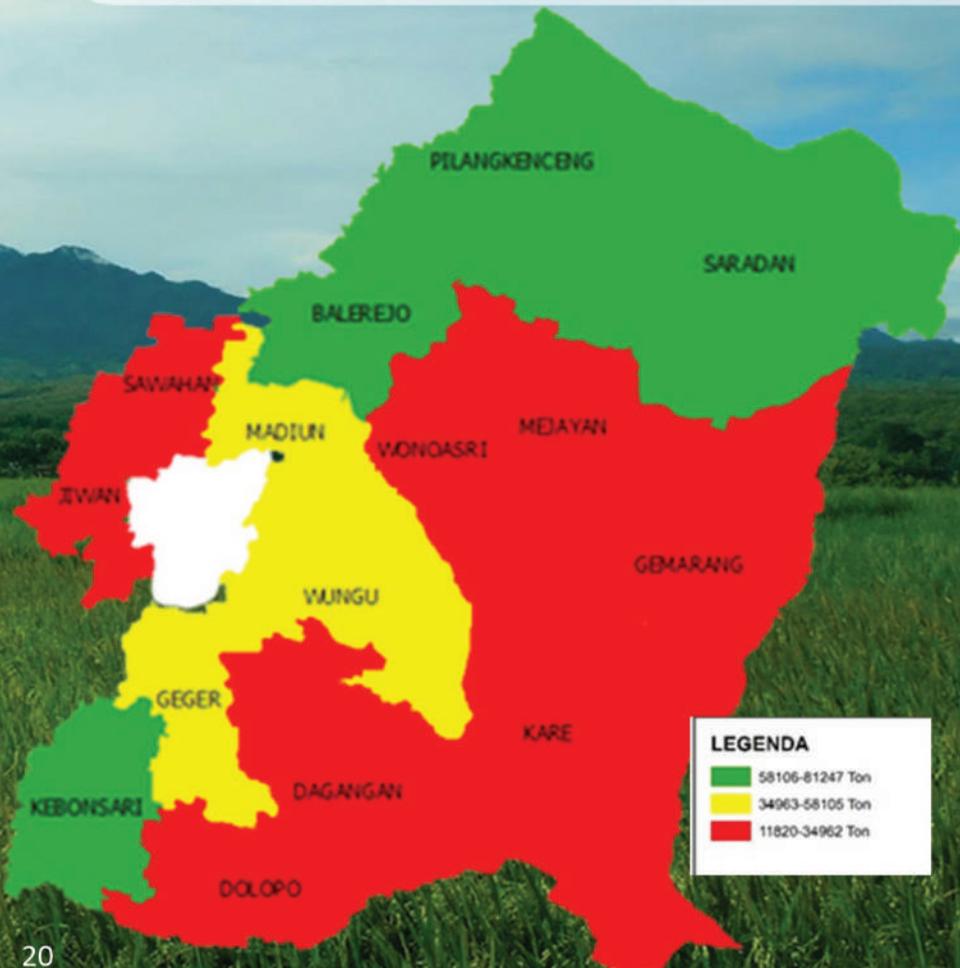
POTENSI DAN PELUANG INVESTASI

Kontribusi Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB pada tahun 2021 atas dasar harga berlaku mencapai 5,61 triliun rupiah atau sebesar 28,41 persen. Sub kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian merupakan kontributor terbesar dalam menciptakan nilai tambah angkanya mencapai 87,99 persen.

Subkategori tersebut juga masih dirinci lagi. Tanaman Pangan merupakan kontributor terbesar terhadap pembentukan nilai tambah sub kategori usaha tersebut yaitu sebesar 55,83 persen, disusul Peternakan sebesar 20,14 persen, Tanaman Perkebunan sebesar 13,04 persen, Tanaman Hortikultura sebesar 9,71 persen dan Jasa Pertanian dan Perburuan hanya sebesar 1,28 persen.

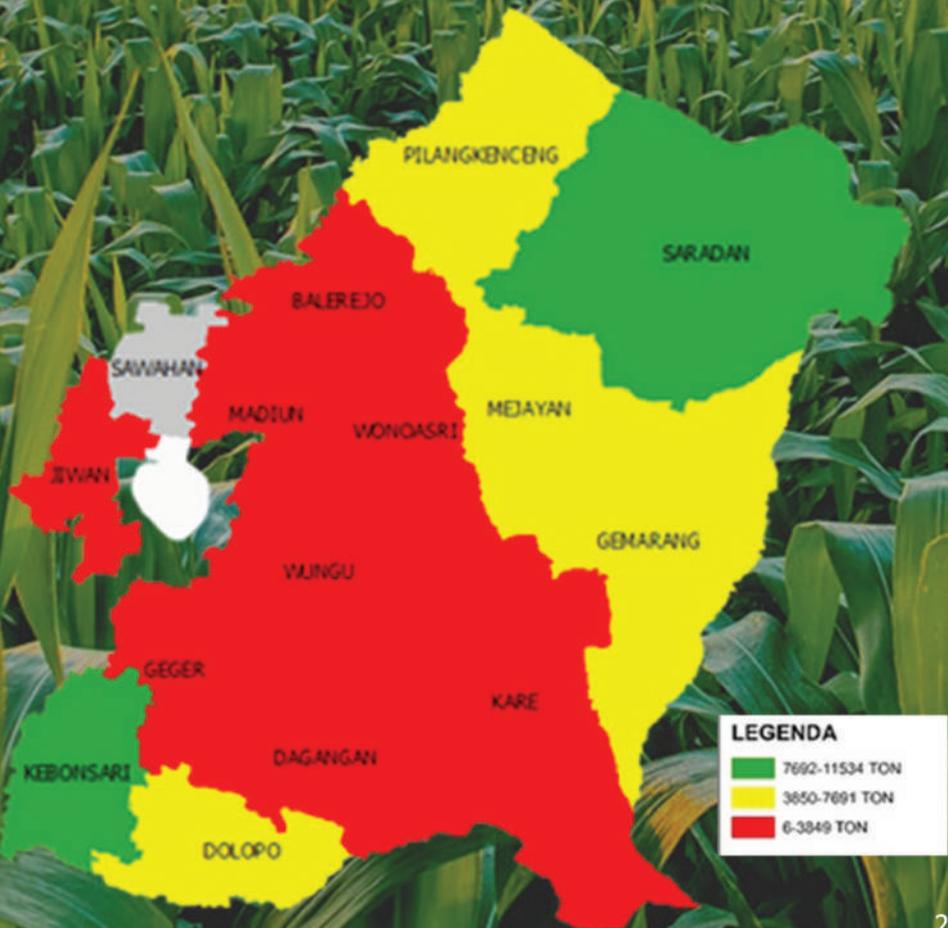
POTENSI KOMODITAS PADI

Di Kabupaten Madiun, kecamatan dengan produksi padi terbesar dengan range 58.106-81.247 Ton berada di Kecamatan Pilangkenceng, Kecamatan Saradan, Kecamatan Balerejo, dan Kecamatan Kebonsari. Sedangkan Kecamatan Madiun, Kecamatan Wungu, dan Kecamatan Geger memiliki produksi padi sebesar 34.963-58.105 Ton. Untuk kecamatan dengan produksi sebesar 11.820-34.962 Ton yaitu Kecamatan Sawahan, Kecamatan Jiwan, Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Mejayan, Kecamatan Gemarang, Kecamatan Kare, Kecamatan Dagangan, dan Kecamatan Dolopo.



POTENSI KOMODITAS JAGUNG

Komoditas jagung produksinya mengalami penurunan dikarenakan curah hujan yang cenderung tinggi dan kecenderungan petani menanam komoditas padi. Tercatat penurunan produksi jagung yang signifikan ada pada tahun 2014 – 2015 yaitu 18.072,97. Komoditas tebu yang mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan berkurangnya luas areal yang ditanami tebu.



PELUANG KOMODITAS JAGUNG

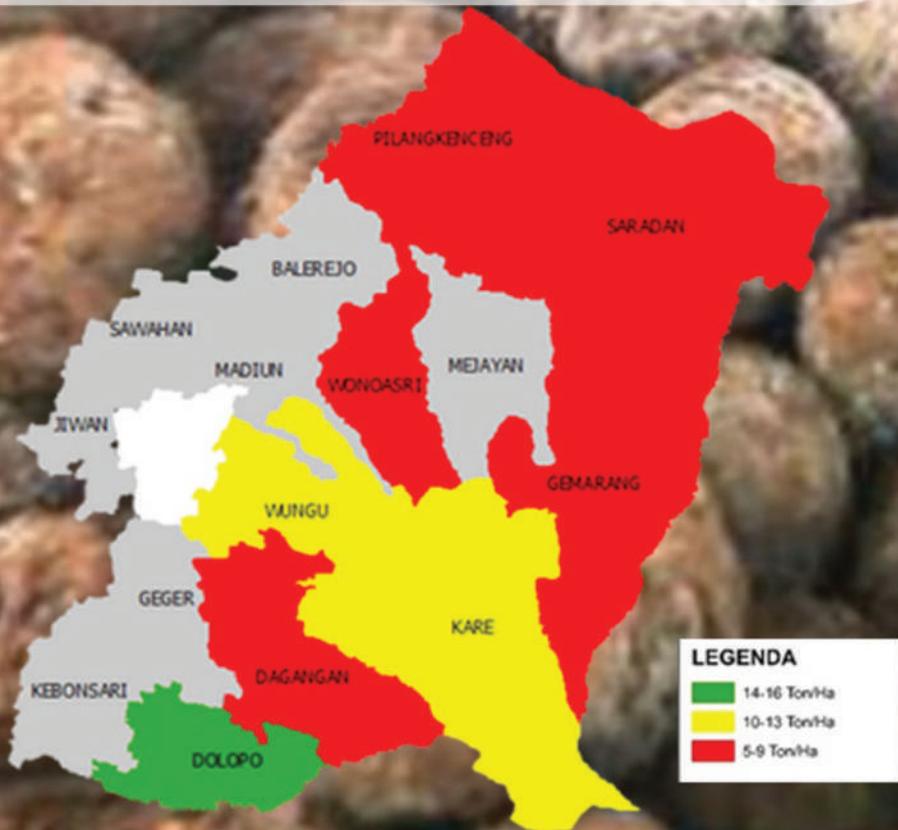


Peluang pengembangan jagung dapat dikembangkan di Kecamatan Saradan dan Kecamatan Kebonsari. Dengan harga jual Rp. 5.200/kg, maka Peluang nilai produktivitas sampai tahun 2026 sebesar Rp. 191.587.954.000.

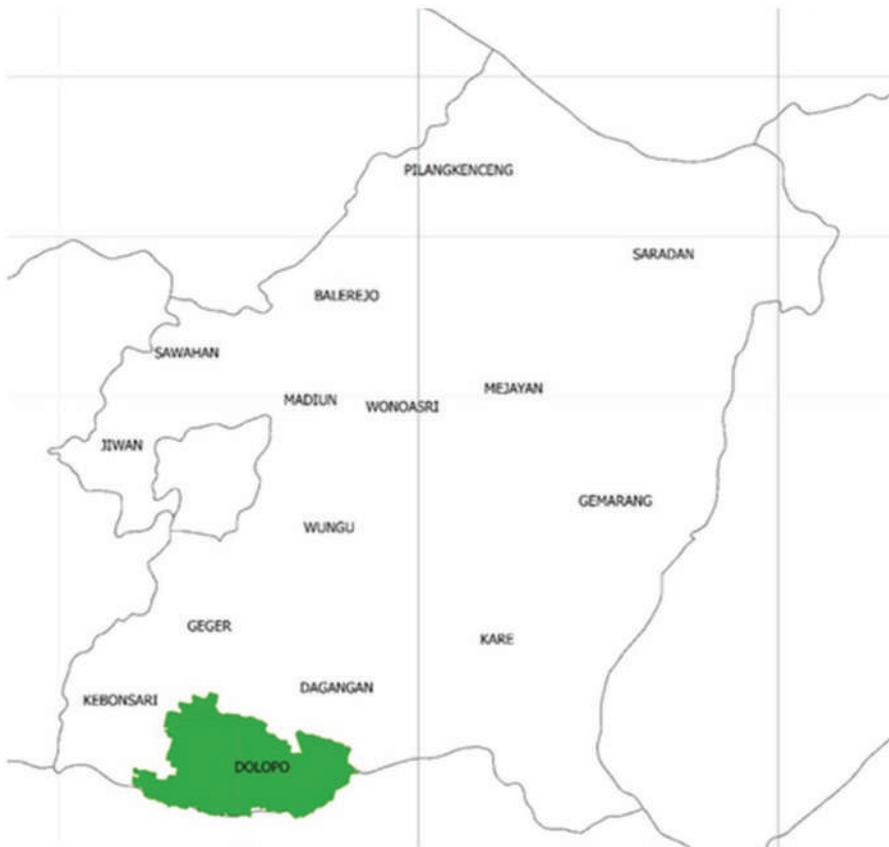
Pemasaran komoditas jagung antara lain: Madiun, Magetan, Jombang.

POTENSI KOMODITAS PORANG

Porang telah menjadi komoditas primadona di Kabupaten Madiun untuk diekspor ke Jepang, Cina, dan sejumlah negara lainnya. Porang di Kabupaten Madiun dikembangkan di Kecamatan Dolopo, Kecamatan Dagangan, Kecamatan Wungu, Kecamatan Kare, Kecamatan Gemarang, Kecamatan Saradan, Kecamatan Pilang, Kecamatan Kenceng, Kecamatan Mejayan, Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Madiun.



PELUANG KOMODITAS PORANG



Peluang pengembangan porang dapat dikembangkan di Kecamatan Dolopo. Dengan harga jual Rp. 6000/kg, maka Peluang nilai produktivitas sampai tahun 2026 sebesar Rp.32.406.785.855.

Pemasaran komoditas porang antara lain: Pabrik pengolahan porang ada di Madiun, Kertosono, Mojokerto, Pasuruan, Gresik, Surabaya, Semarang.

POTENSI PERKEBUNAN

POTENSI KOMODITAS KOPI

Di Madiun, kopi merupakan minuman khas yang banyak dijumpai di warung warung, kedai minum bahkan hotel hotel dengan penyajian dan ciri khas kopi Madiun. Apalagi kabupaten Madiun merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Jawa Timur yang terletak di wilayah Kandangan, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Kandangan selain kebun kopi terluas di Indonesia juga memiliki catatan sejarah tersendiri.



PELUANG KOMODITAS KOPI

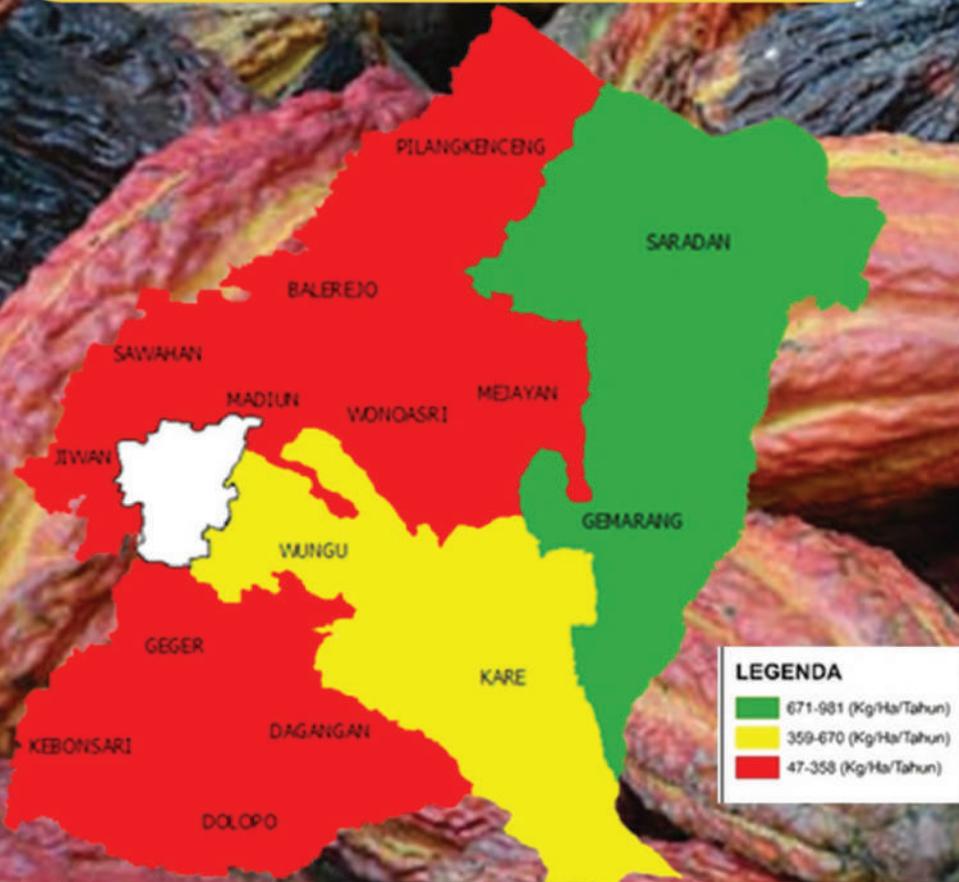


Peluang pengembangan kopi dapat dikembangkan di Kecamatan Gemarang dan Kecamatan Kare. Dengan harga jual Rp. 30.000/kg -, maka Peluang nilai produktivitas sampai tahun 2026 sebesar Rp. 29.100.590.

Pemasaran komoditas kopi antara lain: Pasar lokal, Online, UMKM dan Indomart.

POTENSI PERKEBUNAN

POTENSI KOMODITAS KAKAO



Kakao merupakan salah satu komoditas pertanian yang menjadi andalan Kabupaten Madiun. Oleh karena itu, perluasan lahan terus dilakukan di lereng Gunung Wilis. Ini seiring dengan rencana dari Pemprov Jawa Timur yang menjadikan kawasan selingkar Wilis menjadi terpadu.

Pemerintah Kabupaten Madiun saat ini mendorong petani kakao di wilayahnya untuk menerapkan pola Tanam Petik Olah Kemas Jual (TPOKJ) pada komoditas kakao guna meningkatkan nilai jual produk.

PELUANG KOMODITAS KAKAO



Peluang pengembangan kakao dapat dikembangkan di Kecamatan Saradan dan Kecamatan Gemarang. Dengan harga jual 25.750 /kg, maka Peluang nilai produktivitas sampai tahun 2026 sebesar Rp. 7.423.660.

Pemasaran komoditas kakao antara lain: Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar dan Kampung coklat Mojokerto.

POTENSI INVESTASI SEKTOR PARIWISATA

Pariwisata merupakan sektor utama dalam prioritas pembangunan kedepan di Kabupaten Madiun. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah dapat dilihat dari banyaknya jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata yang ada.

Kontribusi PAD didapatkan dari 3 (tiga) destinasi wisata yaitu Monumen Kresek, Wana Wisata Grape dan Waduk Bening/Widas Saradan, mulai tahun 2020 menjadi 2 (dua) destinasi yaitu Monumen Kresek dan Waduk Bening/Widas Saradan.

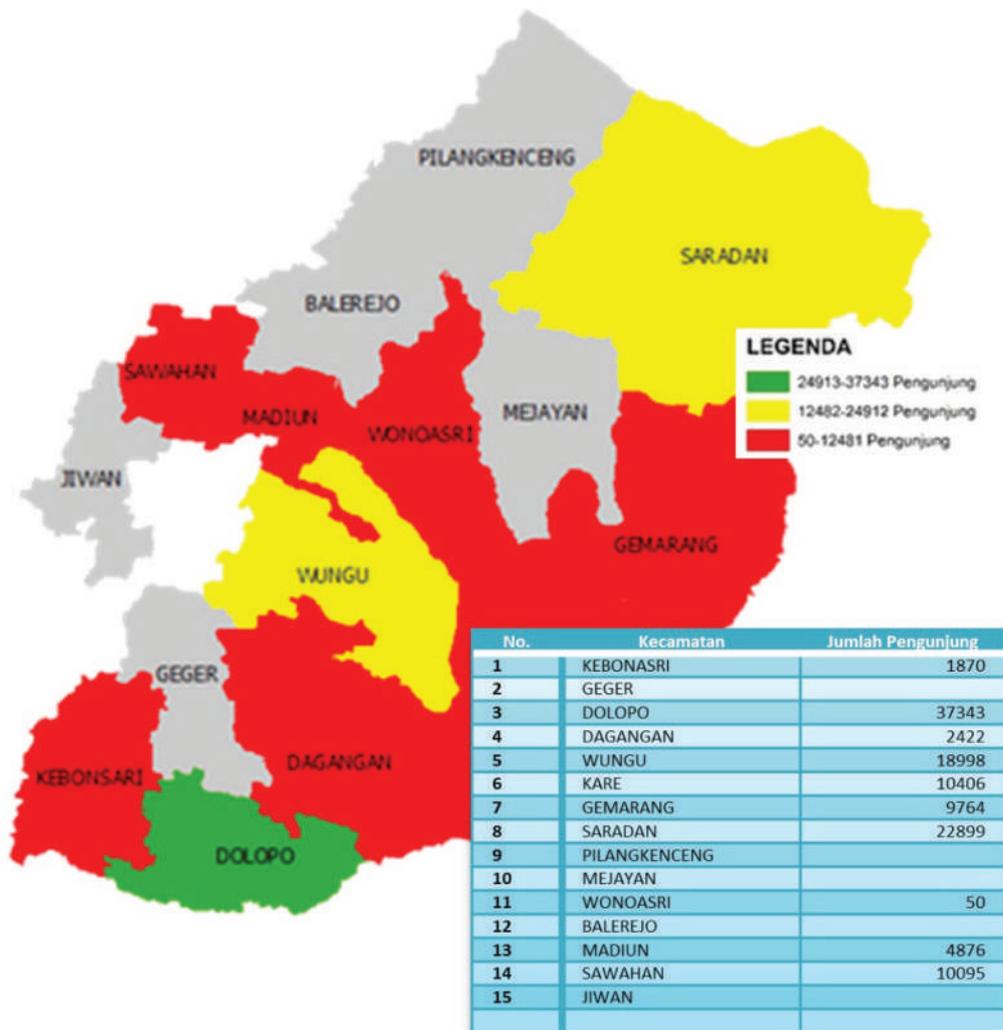
Pariwisata di kabupaten Madiun cukup berkembang. Hal ini terlihat dari banyaknya ODTW di Kabupaten Madiun baik wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Madiun, untuk perwilayahan pariwisata di Kabupaten Madiun yaitu :

1 **Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten (KPPK) Caruban Raya, dengan arahan Tema produk pariwisata adalah pariwisata budaya tradisi dan pariwisata kreatif.**

2 **Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten (KSPK) Kawasan Lereng Gunung Pandan dan sekitarnya, dengan arahan Tema produk pariwisata adalah ekowisata alam dan warisan budaya.**

3 **Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten (KSPK) Kawasan Lereng Gunung Wilis dan sekitarnya, dengan arahan Tema produk pariwisata adalah pariwisata sejarah dan wisata agro.**

PETA POTENSI INVESTASI PARIWISATA



Dolopo merupakan Kecamatan memiliki potensi pariwisata terbesar dengan 24.913-37.343 pengunjung. Lalu Kecamatan Saradan dan Kecamatan Wungu menyusul dengan 12.482-24.912 pengunjung. Untuk range 50-12.481 pengunjung ada di Kecamatan Gemarang, Kecamatan Kare, Kecamatan Dagangan, Kecamatan Kebonsari, Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Madiun, dan Kecamatan Sawahan.

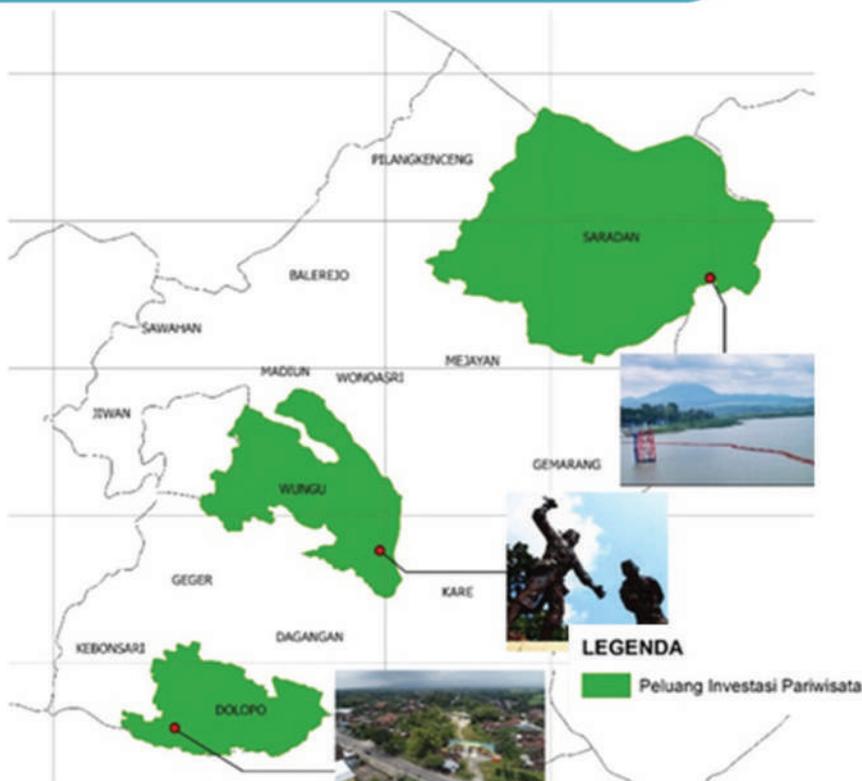
PROFIL WISATA KABUPATEN MADIUN

NO	OBJEK WISATA	LOKASI
A. WISATA ALAM		
1	Wana Wisata Grape	Desa Kresek, Kec. Wungu
2	Dungus <i>Forest Park</i>	Kel. Wungu, Kec. Wungu
3	Air Terjun Seweru/Slampir	Desa Kare, Kecamatan Kare
4	Agro Wisata Perkebunan Kandangan	Desa Kare, Kecamatan Kare
5	Wana Wisata Tambak Lare	Desa Kare, Kecamatan Kare
6	Wana Wisata Nongko Ijo	Desa Kare, Kecamatan Kare
7	Air Terjun Krecekan Denu	Desa Kepel, Kecamatan Kare
8	Air Terjun Banyu Lawe	Desa Kepel, Kecamatan Kare
9	Gligi <i>Forest Park</i>	Desa Kepel, Kecamatan Kare
10	Air Terjun Selo Aji	Desa Randu Alas, Kec. Kare
11	Air Terjun Coban Kromo	Desa Bodag, Kecamatan Kare
12	Wana Wisata Selo Gedong	Desa Bodag, Kecamatan Kare
13	Air Terjun Panguripan	Desa Cermo, Kecamatan Kare
14	Hutan Pinus Hargo Wilis Poleng	Desa Cermo, Kecamatan Kare
15	Wana Wisata Watu Rumpuk	Desa Mendak, Kec. Dagangan
16	Air Terjun Jambu	Desa Mendak, Kec. Dagangan
17	Pesanggrahan	Desa Segulung, Kec. Dagangan
18	Bukit Asmara Puyangan	Desa Durenan, Kec. Saradan
19	Air Terjun Coban Drajat	Desa Durenan, Kec. Gemarang
20	Air Terjun Jomblang Tengah	Desa Sidomulto, Kecamatan Wonoasri
B. WISATA BUATAN		
1	Monumen Korban Keganasan PKI Tahun 1948 Madiun	Desa Kresek, Kecamatan Wungu
2	Madiun Umbul <i>Square</i>	Desa Glonggong, Kec. Dolopo
3	Waduk Bening Widas	Desa Pajaran, Kec. Saradan
4	Waduk Notopuro	Desa Dawuhan, Kecamatan Pilangkenceng
5	Waduk Saradan	Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan
6	Waduk Kedung Brubus	Desa Bulu, Kecamatan Pilangkenceng
7	Waduk Dawuhan	Desa Wonoasri, Kecamatan Wonoasri
8	Pesona Kali Wungu	Kelurahan Wungu, Kecamatan Wungu
C. DESA WISATA		
1	Desa Wisata Kresek	Desa Kresek, Kecamatan Wungu
2	Desa Wisata Brumbun	Desa Brumbun, Kecamatan Wungu
3	Desa Wisata Nglambangan	Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu
4	Desa Wisata Batok	Desa Batok, Kecamatan Gemarang
5	Desa Wisata Durenan	Desa Durenan, Kecamatan Gemarang
6	Desa Wisata Gunungsari	Desa Gunungsari, Kecamatan Madiun
7	Desa Wisata Segulung	Desa Segulung, Kecamatan Dagangan
8	Desa Wisata Mendak	Desa Mendak, Kecamatan Dagangan
9	Desa Wisata Kare	Desa Kare, Kecamatan Kare
10	Desa Wisata Candimulyo	Desa Candimulyo, Kecamatan Dolopo

11	Desa Wisata Singgahan	Desa Singgahan, Kecamatan Kebonsari
12	Desa Wisata Tambakmas	Desa Tambakmas, Kecamatan Kebonsari
13	Desa Wisata Kaliabu	Desa Kaliabu, Kecamatan Mejayan
D. WISATA SEJARAH		
1	Candi Wonorejo	Desa Wonorejo, Kecamatan Mejayan
2	Prasasti Mruwak	Desa Mruwak, Kecamatan Dagangan
3	Prasasti Klagenserut	Desa Klagenserut, Kecamatan Jiwan
4	Prasasti Bibrik	Desa Bibrik, Kecamatan Jiwan
5	Situs Ngurawan	Desa Dolopo, Kecamatan Dolopo
E. WISATA RELIGI		
1	Makam KH. Basyariah	Desa Sewulan, Kecamatan Dagangan
2	Masjid Agung dan Makam Desa Sewulan	Desa Sewulan, Kecamatan Dagangan
3	Makam/Punden Lambang Kuning	Desa Nglambangan, Kecamatan Wungu
4	Makam Kuncen	Desa Kuncen, Kecamatan Mejayan
5	Masjid Quba	Kecamatan Mejayan
6	Makam Syekh Maulana Abdullah	Desa Bodag, Kecamatan Kare
F. WISATA BUDAYA		
1	Sanggara Kesenian Dongkrek	Desa Sumberbening, Kecamatan Balerejo, Kelurahan Pandean, Kecamatan Mejayan
2	Padepokan Seni Kirun	Desa Bagi, Kecamatan Madiun
3	SEPASMA	Kecamatan Mejayan
4	Perguruan Ilmu Sejati	Desa Sukorejo, Kecamatan Saradan
5	Padepokan IKS (Ikatan Kera Sakti)	Desa Buduran, Kecamatan Wonoasri
6	Padepokan Pencak Silat Pandan Alas	Desa Kare, Kecamatan Kare
7	Larung Sesaji Wadung Bening Widas	Desa Pajaran, Kecamatan Saradan
8	Kurasan Sumber Belerang di Umbul	Desa Glonggong, Kec. Dolopo
G. RENCANA RUANG TERBUKA HIJAU KABUPATEN MADIUN		
1	Lapangan Sugihwaras	Kecamatan Saradan
2	Lapangan Ngale	Kecamatan Pilangkenceng
3	Lapangan Buduran	Kecamatan Wonoasri
4	Lapangan Simo	Kecamatan Balerejo
5	Lapangan Kelurahan Nglames	Kecamatan Madiun
6	Lapangan Sawahan	Kecamatan Sawahan
7	Lapangan Wayut	Kecamatan Jiwan
8	Lapangan Purworejo	Kecamatan Geger
9	Lapangan Sewulan	Kecamatan Dagangan
10	Lapangan Balerejo	Kecamatan Balerejo
11	Lapangan Mojopurno	Kecamatan Wungu
12	Lapangan Batok Dusun Kebatu	Kecamatan Gemarang
13	RTH Seweru Kare	Kecamatan Kare
14	Lapangan Mlilir	Kecamatan Dolopo

Sumber: *Disparpora Kabupaten Madiun, Tahun 2019 (SK Destinasi Wisata 2019)*

PELUANG INVESTASI SEKTOR PARIWISATA

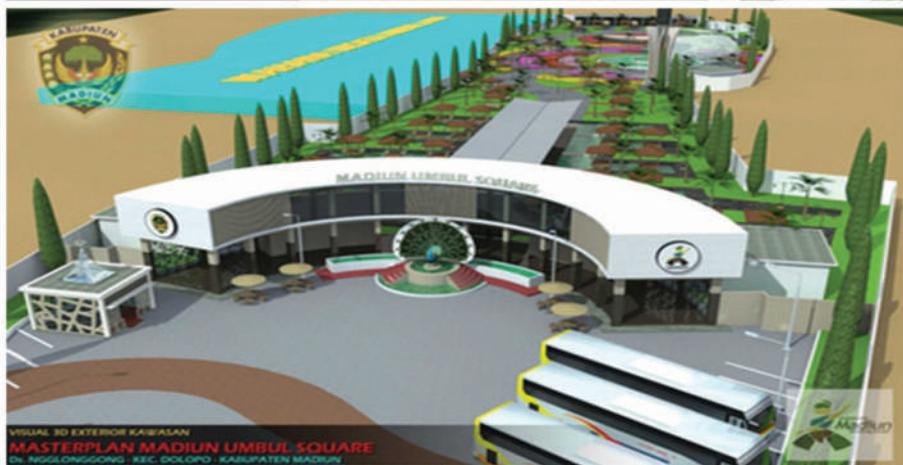


1

PELUANG WISATA UMBUL

Obyek Wisata Umbul merupakan tempat Wisata Legendaris yang berada di Madiun, merupakan salah satu destinasi wisata unggulan yang ada di Madiun. Berdiri sejak jaman Belanda yang dulunya terkenal dengan Pesanggrahan UMBUL atau tempat istirahat para kompeni Belanda. Dengan perkembangan jaman sekarang wisata umbul berubah menjadi wisata Buatan yang berbasis Lembaga Konservasi. Yang dimana tingkat kunjungan wisata Lokal maupun luar daerah cukup besar. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan Sarana prasarana dan daya tarik yang baru untuk menunjang keberhasilan dalam rangka meningkatkan kunjungan di Wisata Umbul.

PELUANG WISATA UMBUL



ANALISA PELUANG WISATA UMBUL

Aspek	Deskripsi
Potensi sumber daya alam	- Pemandian / berendam Sumber Air Belerang
Potensi sumber daya buatan	- Cagar Budaya (Peninggalan Kerajaan Ngurawan) - Kebun Binatang - Waterboom - Wahana Permainan
Alamat	Jalan Pesanggrahan Umbul, Dusun UMBUL, Rt . 28, Desa Glonggong, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, JAWA TIMUR.
Luas Lahan	54.000 m2
Status Lahan	Milik Pemerintah Kabupaten Madiun
Denah Lahan	terlampir
Pelaku Usaha	PERUMDA Obyek Wisata Umbul
Ketersediaan Listrik, Air, & Gas:	Listrik : 82,000 WATT Air : Air sumber tanah (mesin pompa) Gas : -
Keamanan	Keamanan memakai One Gate System dengan penunjang Tenaga Security dan CCTV.
Ketersediaan Sarana prasarana Transportasi	Wisata umbul berada di jalur Utama jalan raya MADIUN – PONOROGO, yang dimana jalur bisa sangat mudah diakses menggunakan transportasi darat yang memadai baik Bus, Mobil, maupun kendaraan bermotor.
Sarana Pokok Kepariwisataaan	- Kawasan Wisata yang Luas - Area Kebun Binatang - Area Waterboom - Area Wahana Permainan - Area Pendopo - Dan Area Taman
Rincian Informasi terkait Project Investasi (Prospek Usaha)	
Aspek Teknis (proses) TARGET / SASARAN PEMASARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Umum • Lembaga Pendidikan PAUD sederajat • Lembaga Pendidikan TK sederajat • Lembaga Pendidikan SD / SMP / SMA Sederajat • IGRA (Ikatan Guru RA) • Himpaudi (Himpunan Guru PAUD) • IGTK (Ikatan Guru TK) • Lembaga Pemerintah & Swasta • Komunitas • Paguyuban Kereta Mini • Kelompok bermain, dan lain – lain

ANALISA PELUANG WISATA UMBUL

Aspek	Deskripsi
Aspek Pemasaran	<p>ZONA WILAYAH PEMASARAN PROV JATIM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Madiun Kota & Kabupaten • Kab. Magetan • Kab. Ngawi • Kab. Nganjuk • Kab. Ponorogo • Kab. Bojonegoro • Kab. Trenggalek • Kab. Pacitan • Kab. Kertosono • Kab. Kediri
	<p>ZONA WILAYAH PEMASARAN PROV. JATENG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kab. Cepu • Kab. Blora • Kab. Karanganyar • Kab. Wonogiri • Kab. Sragen
Aspek Lokasi	<p>Obyek Wisata Umbul berada di lokasi yang sangat strategis, berada di kawasan masyarakat padat penduduk, dan berada di akses jalan Propinsi. Letak wisata ada di perbatasan 2 kabupaten yaitu di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ponorogo. Struktur kawasan dan wilayah yang berada di dataran rendah dengan struktur datar memudahkan akses transportasi wisatawan.</p>
Aspek Manajemen	<p>Obyek Wisata Umbul dikelola dengan Manajemen yang Profesional, dengan dukungan tenaga yang fresh graduate yang dimana pengelolaan wisata yang modern, profesional, dan akuntabel</p>
Aspek Politik, Ekonomi, & Sosial	<p>Obyek Wisata Umbul berada di Kawasan yang aman akan suasana Politik yang kondusif, dan berada di lingkungan dengan tingkat kepedulian sosial yang tinggi dengan perekonomian masyarakat yang cukup stabil.</p>
Aspek Komersial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penjualan tiket (masuk kawasan, wahana bermain dan parkir kendaraan) 2. Hasil sewa ruang (media reklame, ATM Galery, sewa stand kios/galery) 3. Sewa Fasilitas (misal e Bike, sepeda, dll) 4. Akomodasi penginapan, 5. Jasa biro dan travel agen perjalanan, 6. Rumah makan/restoran dan catering 7. Usaha souvenir/oleh-oleh

Monumen Kresek adalah monumen bersejarah yang dibangun untuk mengenang satu peristiwa bersejarah di Madiun, yang berkaitan dengan keganasan PKI di tahun 1948. Monumen ini memiliki luas total 2 Ha. Monumen ini terdiri dari sebuah monumen dan relief di sekitar dindingnya. Layaknya tugu peringatan, di monumen ini terdapat batu prasasti yang mengukir nama-nama prajurit TNI dan aparat desa yang gugur dalam pertempuran melawan PKI di Desa Kresek. Kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan diantaranya yaitu mempelajari sejarah dan rekreasi.

Rencana Museum Kresek ke depannya akan didesain lebih kekinian dan estetis. Berikut merupakan view dari rencana pengembangan Monumen Kresek.





ANALISA PELUANG WISATA MONUMEN KRESEK

Aspek	Deskripsi
Potensi sumber daya buatan	<ul style="list-style-type: none"> - Wahana wisata edukasi - Wahana taman - Wahana Permainan - Wahana wisata kuliner
Alamat	Desa Kresek, Kabupaten Madiun, JAWA TIMUR.
Luas Lahan	2 Ha
Status Lahan	Milik Pemerintah Kabupaten Madiun
Denah Lahan	terlampir
Pelaku Usaha	PERUMDA Obyek Wisata Monumen Kresek
Ketersediaan Listrik, Air, & Gas:	Listrik : ada Air : Air sumber tanah (mesin pompa) Gas : -
Keamanan	Keamanan memakai One Gate System dengan penunjang Tenaga Security dan CCTV.
Ketersediaan Sarana prasarana Transportasi	Wisata Monumen Kresek berada di jalur Utama jalan raya Wungu
Sarana Pokok Kepariwisataaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kawasan Wisata yang Luas - Area taman dan sculpture - Area kuliner - Area gazebo - Area bermain
Rincian Informasi terkait Project Investasi (Prospek Usaha)	
Aspek Teknis (proses) TARGET / SASARAN PEMASARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Umum • Lembaga Pendidikan PAUD sederajat • Lembaga Pendidikan TK sederajat • Lembaga Pendidikan SD / SMP / SMA Sederajat • IGRA (Ikatan Guru RA) • Himpaudi (Himpunan Guru PAUD) • IGTK (Ikatan Guru TK) • Lembaga Pemerintah & Swasta • Komunitas • Paguyuban Kereta Mini • Kelompok bermain, dan lain – lain

ANALISA PELUANG WISATA MONUMEN KRESEK

Aspek Pemasaran:	<p>ZONA WILAYAH PEMASARAN PROV JATIM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Madiun Kota & Kabupaten • Kab. Magetan • Kab. Ngawi • Kab. Nganjuk • Kab. Ponorogo • Kab. Bojonegoro • Kab. Trenggalek • Kab. Pacitan • Kab. Kertosono • Kab. Kediri
	<p>ZONA WILAYAH PEMASARAN PROV. JATENG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kab. Cepu • Kab. Blora • Kab. Karanganyar • Kab. Wonogiri • Kab. Sragen
Aspek Lokasi	Obyek Wisata Monumen Kresek berada di lokasi jalan utama Jalan Raya Wungu. Sehingga mudah dalam pencapaian
Aspek Manajemen	Obyek Wisata Monumen Kresek dikelola dengan Manajemn yang Profesional, dengan dukungan tenaga yang fresh graduate yang dimana pengelolaan wisata yang modern, profesional, dan akuntabel
Aspek Politik, Ekonomi, & Sosial	Obyek Wisata Monumen Kresek berada di Kawasan yang aman akan suasana Politik yang kondusif, dan berada di lingkungan dengan tingkat kepedulian sosial yang tringgi dengan perekonomian masyarakat yang cukup stabil.
Aspek Komersial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penjualan tiket (masuk kawasan,wahana bermain dan parkir kendaraan) 2. Hasil sewa ruang (media reklame, ATM Galery, sewa stand kios/galery) 3. Sewa Fasilitas (misal e Bike,sepeda, dll) 4. Akomodasi penginapan, 5. Jasa biro dan travel agen perjalanan, 6. Rumah makan/restoran dan catering 7. Usaha souvenir/oleh-oleh

Waduk Bening Widas, adalah sebuah waduk yang berlokasi di Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur atau berjarak 40 km ke arah timur dari Kota Madiun. Waduk Bening Widas dibangun dengan membendung aliran Kali Bening dan anak sungainya, Kali Petung, sehingga nama bendungan waduk ini bernama Bendungan Bening.

Waduk ini merupakan dari daerah Aliran Sungai Brantas dan pengelolaan Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan yang disingkat KPH. Dengan suasana alam yang masih terbilang asri, bendungan dengan areal yang cukup luas ini sering digunakan untuk kegiatan Pramuka. Hal ini dikarenakan lokasi dari Waduk Widas cukup representatif untuk melakukan kegiatan perkemahan. Selain berfungsi sebagai objek wisata, Waduk Widas juga digunakan untuk keperluan pembangkit listrik.

Peluang investasi yang bisa dikembangkan di bendungan Widas, antara lain:

1. Wisata Air

2. Wisata Bermain

3. Wisata Kuliner

4. Area Perkemahan

PROFIL WISATA WADUK BENING WIDAS



ANALISA PELUANG WISATA WADUK BENING WIDAS

Aspek	Deskripsi
Potensi sumber daya alam	- Wahana wisata tirta Wisata Waduk Bening Widas
Potensi sumber daya buatan	- Wahana wisata edukasi - Wahana taman - Wahana Permainan - Wahana wisata kuliner
Alamat	Jalan Nasional Jl. Raya Madiun - Surabaya, Setren, Pajaran, Kec. Saradan
Luas Lahan	570 Ha
Status Lahan	Milik Jasa Tirta
Denah Lahan	terlampir
Pelaku Usaha	Jasa Tirta Obyek Wisata Waduk Bening Widas
Ketersediaan Listrik, Air, & Gas	Listrik : ada Air : Air sumber tanah (mesin pompa) Gas : -
Keamanan	Keamanan memakai One Gate System
Ketersediaan Sarana prasarana Transportasi	Wisata Waduk Bening Widas berada di Jalan Nasional Jl. Raya Madiun - Surabaya, sehingga memiliki aksesibilitas tinggi. Mudah dicapai angkutan umum
Sarana Pokok Kepariwisataaan	- Kawasan Wisata yang Luas - Area taman - Area kuliner - Area gazebo - Area bermain di taman - Area bermain perahu di waduk
Rincian Informasi terkait Project Investasi (Prospek Usaha)	
Aspek Teknis (proses) TARGET / SASARAN PEMASARAN	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Umum • Lembaga Pendidikan PAUD sederajat • Lembaga Pendidikan TK sederajat • Lembaga Pendidikan SD / SMP / SMA Sederajat • IGRA (Ikatan Guru RA) • Himpaudi (Himpunan Guru PAUD) • IGTK (Ikatan Guru TK) • Lembaga Pemerintah & Swasta • Komunitas • Paguyuban Kereta Mini • Kelompok bermain, dan lain – lain

ANALISA PELUANG WISATA WADUK BENDUNGAN WIDAS

Aspek Pemasaran	<p>ZONA WILAYAH PEMASARAN PROV JATIM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Madiun Kota & Kabupaten • Kab. Magetan • Kab. Ngawi • Kab. Nganjuk • Kab. Ponorogo • Kab. Bojonegoro • Kab. Trenggalek • Kab. Pacitan • Kab. Kertosono • Kab. Kediri • Kota Surabaya
	<p>ZONA WILAYAH PEMASARAN PROV. JATENG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kab. Cepu • Kab. Blora • Kab. Karanganyar • Kab. Wonogiri • Kab. Sragen
Aspek Lokasi	Obyek Wisata Bening Widas berada di lokasi jalan utama Jalan Raya Madiun. Sehingga mudah dalam pencapaian
Aspek Manajemen	Obyek Wisata Widas dikelola dengan Manajemn yang Profesional, dengan dukungan tenaga yang fresh graduate yang dimana pengelolaan wisata yang modern, profesional, dan akuntabel
Aspek Politik, Ekonomi, & Sosial	Obyek Wisata Widas berada di Kawasan yang aman akan suasana Politik yang kondusif, dan berada di lingkungan dengan tingkat kepedulian sosial yang tringgi dengan perekonomian masyarakat yang cukup stabil.
Aspek Komersial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penjualan tiket (masuk kawasan,wahana bermain dan parkir kendaraan) 2. Hasil sewa ruang (media reklame, ATM Galery, sewa stand kios/galery) 3. Sewa Fasilitas (misal e Bike,perahu sepeda, dll) 4. Akomodasi penginapan, 5. Jasa biro dan travel agen perjalanan, 6. Rumah makan/restoran dan catering 7. Usaha souvenir/oleh-oleh

POTENSI INVESTASI SEKTOR PERDAGANGAN

Selama 5 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 15 persen. Bahkan pada tahun 2021 kontribusi kategori ini mencapai 3,45 triliun rupiah atau sekitar 17,46 persen. Dari nilai tersebut, sekitar 92,33 persen merupakan sumbangan dari Subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Sedangkan 7,67 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya.

Secara umum Laju Pertumbuhan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor berfluktuasi selama periode 2017-2021.

Perdagangan di wilayah Kabupaten Madiun mayoritas didominasi oleh perdagangan dalam wilayah daerah. Perdagangan ini hanya memiliki pangsa pasar di wilayah Kabupaten Madiun. Dengan kenaikan kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB sebesar 0,49 persen menandakan bahwa sektor perdagangan masih mengalami perlambatan.

PETA POTENSI INVESTASI PERDAGANGAN

Potensi perdagangan rendah dengan range 98-498 mendominasi di Kabupaten Madiun tersebar di Kecamatan Saradan, Kecamatan Gemarang, Kecamatan Kare, Kecamatan Dagangan, Kecamatan Wungu, Kecamatan Wonoasri, Kecamatan Madiun, Kecamatan Balerejo, Kecamatan Sawahan, dan Kecamatan Jiwan. Untuk potensi sedang dengan range 499-898 ada di Kecamatan Pilangkenceng, Kecamatan Kebonsari, dan Kecamatan Dolopo. Dan dengan range tertinggi yakni 899-1.298 ada di Kecamatan Mejayan dan Kecamatan Geger.



PELUANG INVESTASI SEKTOR PERDAGANGAN

Peluang investasi bidang perdagangan di kabupaten Madiun berupa kebutuhan akan toko/warung, petokoan, maupun pusat pertokoan dan pasar lingkungan, pusat perbelanjaan dan niaga.



LEGENDA

Peluang Investasi Perdagangan

ANALISA PELUANG INVESTASI SEKTOR PERDAGANGAN

Aspek	Deskripsi
Pelaku Usaha	PERUMDA dan swasta
Ketersediaan Listrik, Air, & Gas:	Listrik : ada Air : Ada Gas : -
Rincian Informasi terkait Project Investasi (Prospek Usaha)	
Aspek Teknis (proses): TARGET / SASARAN PEMASARAN	Masyarakat Umum
Aspek Lokasi	Berada di perkotaan Kabupaten Madiun
Aspek Politik, Ekonomi, & Sosial	Fasilitas perdagangan berada di Kawasan yang aman akan suasana Politik yang kondusif, dan berada di lingkungan dengan tingkat kepedulian sosial yang tringgi dengan perekonomian masyarakat yang cukup stabil.
Aspek Komersial	Berupa pusat perbelanjaan moderen seperti plaza, mall, supermarket, supermall, superblok.

POTENSI INVESTASI BIDANG KONTRUKSI

Pada tahun 2021 kontribusi kategori konstruksi mencapai sekitar 2,40 triliun rupiah atau mengalami percepatan pertumbuhan sebesar 0,76 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Madiun. Adanya pandemi Covid membawa dampak yang sangat signifikan pada kategori ini. Banyak proyek konstruksi pemerintah maupun swasta yang berkurang dan anggaran dialihkan untuk penanganan, baik pencegahan maupun pengobatan pasien Covid. Kontribusi kategori ini di 2 (dua) tahun 2017-2021 berada dalam kisaran 12- 13 persen. Tahun 2017 berada di kisaran 12 persen, Tahun 2018 -2019 berada di kisaran 13 dan Tahun 2020-2021 kembali lagi berada di kisaran 12 persen lagi.

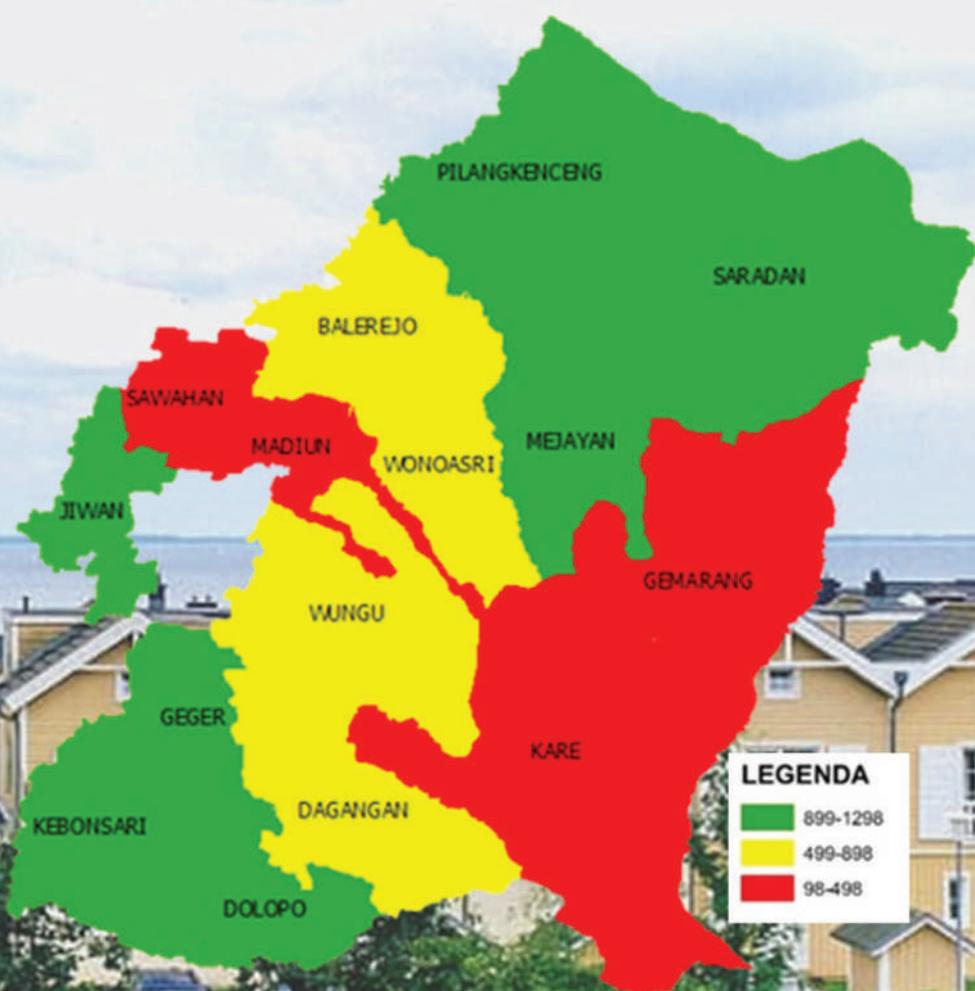
Permukiman di Kabupaten Madiun dibagi menjadi 2 (dua) yaitu 1) Permukiman perkotaan dan 2) Tujuan pengembangan perumahan dan permukiman di Kabupaten Madiun, sebagai berikut :

Mendistribusikan perkembangan fisik, kependudukan dan keramaian Kabupaten Madiun ke arah selatan, barat dan utara

Menyediakan lahan untuk memenuhi kebutuhan akan permukiman di Kabupaten Madiun

Menciptakan generator bagi Kabupaten Madiun, khususnya pada bagian selatan, barat dan utara

PETA POTENSI INVESTASI PERUMAHAN

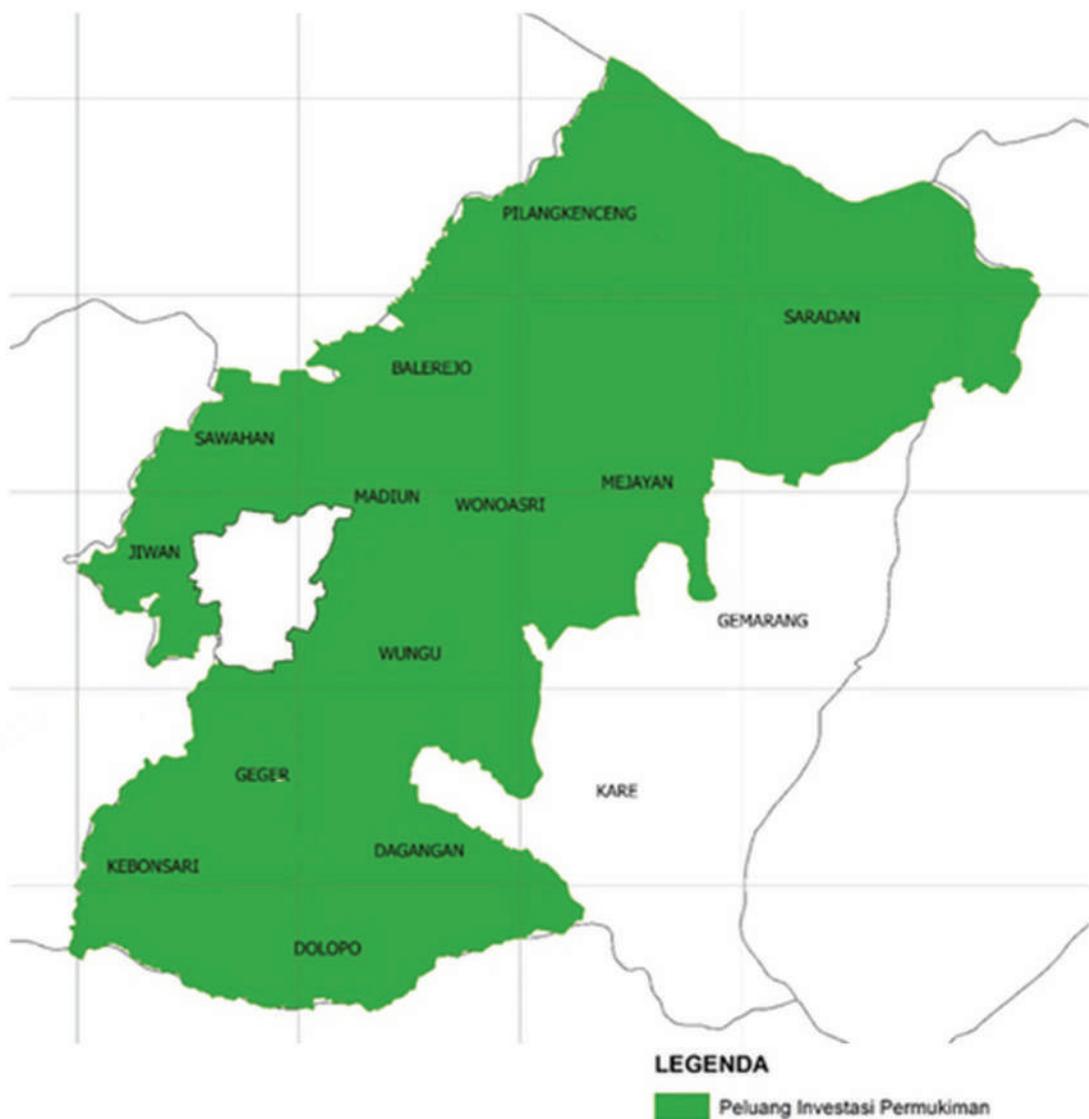


PELUANG INVESTASI SEKTOR KONTRUKSI

Investasi bidang konstruksi di Kabupaten Madiun utamanya berupa perumahan. Kebutuhan perumahan di Kabupaten Madiun terlihat dari kebutuhan backlog rumah. Berikut merupakan kebutuhan rumah berdasarkan klasifikasi rumah mewah, sedang dan sederhana.

No	Kecamatan	Desa	No	Kecamatan	Desa
1	Kecamatan Wungu	Bantengan Sidorejo Tempusari Munggut Mojopurno Sidorejo Karangrejo Pilangrejo Sidorejo	6	Kecamatan Dagangan	Pintu Dagangan
2	Kecamatan Madiun	Nglames Tiron Gunungsari Banjarsari Sendangrejo Candi Bagi	7	Kecamatan Sawahen	Sidomulyo Kanung
3	Kecamatan Mejayan	Kaligunting Kronggahan Mejayan Bangunsari Kuncen Klecorejo Pandean Taman Caruban Kallabu Krajan	8	Kecamatan Dolopo	Krajan Glonggong Bader
4	Kecamatan Geger	Purworejo Jatिसari Karanganyar Slambur Uteran Kembangrejo Kertobanyon Kertosari Jogodayuh Kertosari	9	Kecamatan Jilwan	Jilwan Kwangsen Sambirejo Metesih Mancaan Jilwan Selatan Sukolilo Sambirejo Teguhan
5	Kecamatan Saradan	Bongsopotro Ngepeh Bajulan Kaligunting	10	Kecamatan Kebonsari	Pucanganom
			11	Kecamatan Wonoasri	Purwosari Kedungrejo
			12	Kecamatan Balerejo	Kebunagung Kedungrejo Pacinan
			13	Kecamatan Pilangkenceng	Bagasem

PETA PELUANG INVESTASI SEKTOR KONSTRUKSI



POTENSI INVESTASI SEKTOR INDUSTRI

Secara nominal, Industri Pengolahan berkembang dari 1,67 triliun rupiah di tahun 2017 menjadi sekitar 2,34 triliun rupiah pada tahun 2021. Kategori ini mengalami percepatan, karena naiknya produksi di semua sub kategori.

Pertumbuhan Industri Pengolahan mengalami percepatan sebesar 7,50 persen di tahun 2021 dibanding tahun 2020 sebesar minus 1,41 persen. Penyumbang pertumbuhan tertinggi pada Kategori Industri Pengolahan dengan pertumbuhan diatas 10 persen berasal dari Sub kategori Industri Batubara dan Pengilangan Migas yang tumbuh sebesar 20,54 persen. Selain itu Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL sebesar 20,31 persen; Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki sebesar 17,86 persen.

Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 17,23 persen. Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan tumbuh sebesar 16,23 persen; dan Industri Makanan dan Minuman yang tumbuh sebesar 11,46 persen.

Kontribusi sektor industri terhadap PDRB di Kabupaten Madiun mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen dari Tahun 2019 sebesar 10,85 persen menjadi 11,00 persen di Tahun 2020. Kenaikan kontribusi tersebut banyak dipengaruhi oleh semakin tertariknya investor untuk berinvestasi di Kabupaten Madiun. Sedangkan Pertumbuhan Industri di Kabupaten Madiun mengalami kenaikan sebesar 1,97 persen dari Tahun 2019 sebesar 66,38 persen menjadi 68,35 persen di Tahun 2020. Kenaikan pertumbuhan industri tersebut dipengaruhi oleh banyaknya pembangunan infrastruktur skala nasional seperti Jalan Tol Trans Jawa dan Rel Kereta Api Ganda (double track).

Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Madiun merupakan kebutuhan pembangunan wilayah mengingat peran strategis sektor industri dalam meningkatkan nilai tambah komoditas lokal dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan kawasan industri didasarkan pada aspek ketersediaan bahan baku, ketersediaan tenaga kerja, permintaan pasar, ketersediaan infrastruktur dan perkembangan perekonomian regional.



INDUSTRI YANG BERKEMBANG SAAT INI

Jenis Industri Potensial	Hasil Produksi	Distribusi
Industri perkerataapian	Bogie motor, propulsi system, VVVF inverter , pantograph, traction motor, control system, interior, carbody dan Ac	Dalam dan luar negeri
Industri penunjang perakitan kereta api	Suku cadang untuk perkerta apian	Dalam negeri
Industri berbasis potensi sumber daya lokal (poran, kakao, jamu, gula, kayu)	Porang	Dalam negeri
	Kakao	Dalam negeri
	Jamu	Dalam negeri
	Gula	Dalam negeri
	Kayu	Dalam negeri
	Industri makanan dan minuman dan alat-alat rumah tangga	Dalam negeri
Industri berbasis pasar dan sosial setempat	Industri makanan dan minuman dan alat-alat rumah tangga	Dalam negeri

PELUANG INVESTASI SEKTOR INDUSTRI

Sistem dan fungsi perwilayahan pembangunan Kawasan Industri Madiun di Kabupaten Madiun meliputi SSWP 1, sebagai kawasan yang dipersiapkan menjadi bagian ibukota Kabupaten mencakup kecamatan Mejayan, Pilangkenceng, Saradan, Wonosari, dan Balarejo dengan pusat pengembangan di perkotaan Mejayan.

Pada Kawasan Industri Madiun ini, terdapat tiga Desa yang terkait dan berada dalam Sub Satuan Wilayah Pembangunan (*Area Development Sub Unit*) – SSWP 1 tersebut, yaitu: Desa Pulerejo, Purworejo, dan Pilangkenceng.

Sektor industri di Kabupaten Madiun berupa industri formal sebanyak 165 unit yang menyerap tenaga kerja 2.739 orang serta industri kecil non formal sebanyak 16.141 unit yang dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 30.545 orang.

Jumlah tenaga kerja yang menganggur masih lebih sedikit dari jumlah kebutuhan buruh, hanya saja pendidikannya masih perlu ditingkatkan terutama yang SMP. Hal ini mendorong adanya kebutuhan pendidikan dan pelatihan untuk para calon pekerja di kawasan industri.

Dengan tingkat UMR Kabupaten Madiun yang bisa dikatakan rendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang ada di wilayah Jawa Timur akan menimbulkan potensi relokasi industri. Kalkulasi penghematan biaya produksi jika industri-industri padat karya di Gresik dan Karawang melakukan relokasi ke Kawasan Industri Kabupaten Madiun dengan asumsi jumlah pekerja 3.000 orang, adalah dilihat dari selisih UMR Kabupaten Gresik dengan Kabupaten Madiun Rp 1.784.501, dikalikan dengan dengan jumlah pekerja 3.000 orang dikalikan 12 bulan, maka selisihnya sekitar Rp. 64 milyar. Selisih UMR Kabupaten Karawang dengan Kabupaten Madiun Rp 2.096.267 dikalikan dengan dengan jumlah pekerja 3.000 orang dikalikan 12 bulan, maka selisihnya sekitar Rp.75,465 Milyar.

Perkiraan jumlah tenaga kerja berdasarkan luas lahan setelah selesainya pembangunan di tiga tapak akan terserap sebanyak 32.892 orang di Kawasan Industri Madiun Jumlah tenaga kerja buruh yang timbul sebesar 25.330 orang sebanyak 60%-nya atau sebanyak 15.198 orang berasal dari Kabupaten Madiun yang tidak membutuhkan tempat tinggal. Sementara sisanya sebanyak 10.132 orang atau 40% adalah pendatang dari luar Kabupaten Madiun yang dengan sendirinya akan membutuhkan rumah tinggal. Jumlah kebutuhan unit rumah untuk tapak 1 yang merupakan tahap awal sebanyak 4.632 unit dan lahan yang diperlukan 41,69 Ha dilengkapi dengan Fasos dan Fasum seluas 15,20 Ha.

ANALISA INVESTASI SEKTOR INDUSTRI

Aspek	Deskripsi
Alamat	Pilangkenceng
Luas Lahan	328,96 Ha
Nilai investasi	6.816.802.816.500
Status Lahan	Masih dalam proses pembebasan
Denah Lahan	terlampir
Pelaku Usaha	Swasta Pemerintah
Ketersediaan Listrik, Air, & Gas	Listrik : ada Air : ada Gas : ada
Keamanan	Keamanan memakai One Gate System
Ketersediaan Sarana prasarana Transportasi	Didukung jaringan jalan yang memadai
Rincian Informasi terkait Project Investasi (Prospek Usaha)	
Aspek Teknis (proses)	Jawa Timur, nasional
TARGET / SASARAN PEMASARAN	
Aspek Pemasaran	Jawa Timur, nasional
Aspek Lokasi	Kawasan Industri Pilangkenceng di Kabupaten Madiun meliputi SSWP 1, sebagai kawasan yang dipersiapkan menjadi bagian ibukota Kabupaten mencakup kecamatan Mejayan, Pilangkenceng, Saradan, Wonosari, dan Balarejo dengan pusat pengembangan di perkotaan Mejayan.
Aspek Manajemen	Kawasan Industri Pilangkenceng dikelola dengan Manajemen yang Profesional, dengan dukungan tenaga yang profesional, dan akuntabel
Aspek Politik, Ekonomi, & Sosial	Kawasan Industri Pilangkenceng berada di Kawasan yang aman akan suasana Politik yang kondusif, dan berada di lingkungan dengan tingkat kepedulian sosial yang tinggi dengan perekonomian masyarakat yang cukup stabil.
Aspek Komersial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Industri transportasi (industri yang terkait dengan industri yang sudah ada di kota Madiun) 2. Industri berbasis sumber daya lokal (agro industri) 3. Industri makanan, minuman, dan jamu/herbal (Tebu, Kakao, Porang) 4. Industri Pakan Ternak 5. Industri Pupuk Organik 6. Industri Berbasis pasar dan sosial setempat 7. Industri Farmasi dan Kosmetik 8. Industri Bahan Bangunan (kayu, baja, fiber, bata prefab) 9. Industri foot lose (industri tekstil, industri komponen otomotif/spare part, dan industri elektronik, industri plastik, industri fiberglass, industri garment, industri mainan anak-anak, industri alas kaki/sandal/sepatu) 10. Industri khusus (industri kimia) 11. Perumahan 12. Fasilitas sosial

PETA PELUANG INVESTASI SEKTOR INDUSTRI



Aerial View pada Zona Perumahan Vertikal



Aerial View pada Zona Industri dan Permukiman pada Tapak 1



Fasilitas Umum: Convention Hall



Rancangan Gerbang Utama Kawasan Industri



Aerial View pada Zona Fasilitas Sosial Masjid)



Rancangan 3 Dimensi



Aerial View pada Zona Perumahan Vertikal

STRATEGI

Salah satu strategi untuk meningkatkan perekonomian nasional adalah melalui peningkatan investasi. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sangat mendukung peningkatan ekosistem investasi, penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah. Sebagai tindak lanjut Undang-Undang Cipta Kerja telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis Resiko yang wajib dilaksanakan Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia.

Implementasi dari peraturan pemerintah dimaksud adalah Perizinan berusaha dilakukan berdasarkan penetapan resiko dan peringkat skala usaha kegiatan usaha dalam tiga klaster yaitu:

- a. Kegiatan usaha beresiko rendah
- b. Kegiatan usaha beresiko menengah atau
- c. Kegiatan usaha beresiko tinggi

Pada kegiatan usaha beresiko rendah dan menengah pelaku usaha hanya membutuhkan Nomor Induk Berusaha dan Sertifikat Standar telah dapat elakukan persiapan dan operasional. Sedangkan untuk kegiatan usaha beresiko tinggi dipersyaratkan Nomor Induk Berusaha dan Izin. Hal ini akan semakin memudahkan pelaku berusaha sehingga iklim investasi dapat terjaga dengan baik.

Untuk mendukung pelaksanaan kemudahan berusaha, Kabupaten Madiun telah membangun Mal Pelayanan Publik yang merupakan integrasi pelayanan Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten Madiun, Instansi vertikal, BUMN, BUMD dan swasta dalam satu lokasi. Saat ini terdapat 23 perangkat daerah/ instansi yang tergabung di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Madiun dengan jumlah layanan sebanyak 193 jenis layanan.

K O N D U S I F I T A S

Kondusifitas Daerah

Iklm investasi pada suatu daerah dapat dipengaruhi oleh kondisi keamanan dan ketertiban pada daerah tersebut, disamping pelayanan perijinan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kondusifitas suatu daerah. Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah bahwa seluruh Perangkat Daerah yang melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik, tetap melaksanakan tugasnya sampai dengan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan urusan pemerintahan umum diundangkan.



PENUTUP

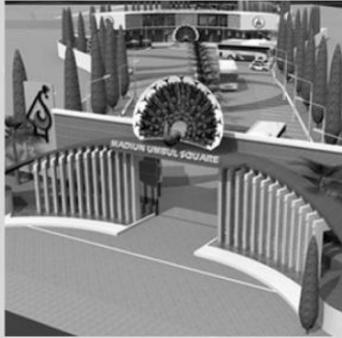
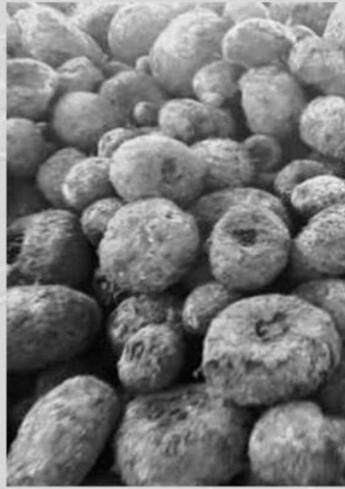
Buku yang merupakan gambaran potensi dan peluang investasi di Kabupaten Madiun. Diharapkan buku ini dapat dijadikan media bagi investor untuk andil dalam perkembangan Kabupaten Madiun.

Kabupaten Madiun memiliki potensi dan peluang investasi yang cukup besar dan beragam. Potensi ini diharapkan mampu memberikan ruang gerak kehidupan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan partisipasi dan kerjasama semua pihak bagi terciptanya iklim investasi yang berdaya guna serta mampu memberikan multiplier effect yang positif bagi dunia usaha serta masyarakat secara keseluruhan.

Pemerintah Kabupaten Madiun terus melakukan pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM dan penciptaan iklim yang kondusif. Disamping itu juga gencar menjalin kerjasama dengan daerah lain dalam bentuk promosi, pembentukan forum investasi antar-daerah, dan lainnya. Sehingga data-data potensi dan investasi yang ditulis dalam buku ini bisa dijadikan media yang cukup efektif untuk kegiatan tersebut

Semoga ini menjadi langkah awal untuk kemajuan dan kemakmuran Kabupaten Madiun untuk lebih baikkedepannya dalam segala hal.





**PETA POTENSI DAN PELUANG
INVESTASI 2022
KABUPATEN
MADIUN**